

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2016—2021



RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU

Jl. Wain no 33 Kebun Sayur Balikpapan Barat
Telp. (0542) 422088, 7029291
Email : sayangibubpn@yahoo.com

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 LANDASAN HUKUM	5
1.3 MAKSUD DAN TUJUAN	6
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN	7
BAB II GAMBARAN UMUM PELAYANAN RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU	9
2.1 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	9
2.2 SUMBER DAYA	19
2.3 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN ...	43
BAB III ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS, POKOK DAN FUNGSI	48
3.1 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN	48
3.2 TELAAH VISI, MISI DAN PROGRAM KOTA BALIKPAPAN	53
3.3 TELAAH RENSTRA KEMENTERIAN KESEHATAN DAN KEMENTERIAN DALAM NEGERI	55
3.4 TELAAH TATA RUANG, TATA WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS	58
3.5 PENENTUAN ISU – ISU STRATEGIS	62
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN	68
4.1. VISI DAN MISI	68
4.2. TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU	71

4.3. STRATEGI DAN KEBIJAKAN RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN	
SAYANG IBU	77
BAB V RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK	
SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF	79
BAB VI INDIKATOR KINERJA	80
BAB VII PENUTUP	81

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipajatkan kehadirat Alloh swt. Karena berkat rahmat dan karuniaNya, telah berhasil disusun Rencana Strategis (Renstra) RSKB Sayang Ibu Kota Balikpapan Tahun 2016 – 2021 yang berisikan Visi, Misi, Sasaran dan Strategi serta Rencana Kinerja Tahunan.

Renstra ini disusun berdasarkan pada ketentuan UU no 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pengembangan Nasional. Adapun tujuannya sebagai pedoman, acuan atau rujukan yang harus dijabarkan dan dilaksanakan oleh seluruh pejabat struktural, fungsional dan karyawan / karyawan, non struktural / fungsional dilingkungan RSKB Sayang Ibu Kota Balikpapan.

Pembangunan Kesehatan merupakan bagian terpadu dari Pembangunan Sumber Daya Manusia untuk mencapai tujuan Pembangunan yaitu mewujudkan bangsa yang maju, mandiri serta sejahtera lahir batin. Dengan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara berkelanjutan akan mewujudkan masyarakat yang sehat jasmani dan rohani sehingga akan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi sesuai dengan Misi dari Kota Balikpapan.

Bidang kesehatan merupakan dimensi yang tidak dapat ditinggalkan dan merupakan salah satu persyaratan dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional. Dalam konteks pembangunan bangsa yang berbudaya serta profesional diperlukan peningkatan mutu kesehatan masyarakat dan lingkungan yang saling mendukung dengan paradigma hidup sehat, pengetahuan tentang hidup sehat pada setiap individu dalam masyarakat, sehingga setiap warga mampu untuk memelihara kesehatan secara mandiri dan memajukan taraf hidup baik secara keluarga maupun berkelompok.

Penyusunan Renstra ini dibuat atas kesepakatan dan komitmen bersama seluruh staf RSKB Sayang Ibu dan tidak terlepas dari instansi terkait di Pemerintah Kota Balikpapan.

Akhir kata, kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi aktif dalam penyusunan Renstra RSKB Sayang Ibu tahun 2016 – 2021 diucapkan terimakasih, semoga dapat berjalan sesuai harapan.

Balikpapan, 10 Januari 2017
Direktur RSKB Sayang Ibu

Dr. Indah Puspitasari, MARS
NIP. 19670530 199803 2 003

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang kesehatan merupakan dimensi yang tidak dapat ditinggalkan dan merupakan salah satu persyaratan dalam pembangunan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan profesional. Dalam konteks pembangunan bangsa yang berbudaya serta profesional diperlukan peningkatan mutu kesehatan masyarakat dan lingkungan yang saling mendukung dengan paradigma hidup sehat, pengetahuan tentang hidup sehat pada setiap individu dalam masyarakat, sehingga setiap warga mampu untuk memelihara kesehatan secara mandiri dan memajukan taraf hidup baik secara keluarga maupun berkelompok.

Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan, rumah sakit sebagai suatu organisasi dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal yang bersifat dinamis. Jika rumah sakit bersifat statis, tidak melakukan upaya penyesuaian melalui berbagai pendekatan politik, ekonomi, teknologi, budaya, pola penyakit dan lainnya, maka eksistensi rumah sakit akan terancam, sebaliknya rumah sakit yang mampu melakukan berbagai tindakan agar terus berkembang dalam lingkungannya akan tetap bertahan bahkan berpotensi untuk terus maju dan siap menghadapi persaingan di masa depan. Untuk itu, pengembangan strategik dan implementasi yang efektif adalah penting untuk kelangsungan hidup rumah sakit.

Sesuai dengan UU No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), maka definisi dari Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat Pusat dan Daerah. Perencanaan pembangunan nasional disusun secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan. Berdasarkan peraturan perundangan tersebut disebutkan bahwa Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra-SKPD adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode 5 (lima) tahun.

Renstra SKPD menjadi ‘Instrument Penting’ pembangunan daerah karena memiliki fungsi dan peran yang strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pengelolaan pembangunan daerah. Renstra SKPD merupakan bagian integral dalam sistem perencanaan pembangunan, disusun dengan berpedoman

pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan selanjutnya menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja SKPD (Renja SKPD) atau rencana pembangunan tahunan (*annual plan*). Selanjutnya, dari sisi substansi isi maka Renstra SKPD pada dasarnya merupakan **operasionalisasi** RPJMD. Dengan demikian maka Renstra SKPD memiliki kedudukan penting dalam pembangunan daerah, disamping kewajiban bagi semua SKPD dalam pelaksanaan amanat peraturan perundangan.

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang sehingga peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Daerah adalah dokumen perencanaan 5 (lima) tahunan yang memuat visi, misi, program strategis, pengukuran capaian kinerja dan arah kebijakan operasional BLUD yang disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Penyusunan Rencana Strategis Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu sebagai dokumen perencanaan yang dapat dijadikan petunjuk arah yang jelas dalam menerapkan praktik bisnis yang sehat, sesuai dengan amanat ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Satuan Kerja Perangkat Daerah (PPK BLU – SKPD) dan unit kerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah.

Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Bagi rumah sakit yang menerapkan BLUD diharapkan tidak sekedar hanya mengejar remunerasi, fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan dan menghindari perundang-undangan dalam pengadaan barang atau jasa, tetapi diharapkan secara simultan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik, kinerja keuangan dan kinerja manfaat bagi masyarakat dengan cara menerapkan praktek bisnis yang sehat.

Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu yang telah menjadi PPK – BLUD dengan status BLUD Penuh merupakan peluang yang sangat baik bagi kelangsungan hidup dimasa yang akan datang. Peluang ini karena adanya fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan, yaitu bukan hanya kewenangan dalam penggunaan anggaran tetapi lebih dari itu juga memiliki kewenangan dalam pengelolaan kas untuk pengelolaan utang - piutang serta kewenangan pengadaan barang atau jasa untuk pengelolaan barang.

Kebutuhan dokumen perencanaan pada sebuah organisasi bisnis pada umumnya di latarbelakangi upaya mempertahankan kelangsungan hidup dan pengembangan organisasi. Lingkungan bisnis yang terus berubah memerlukan pengelolaan perubahan yang dapat memetakan pengaruh kekuatan terhadap arah

organisasi. Hasil pemetaan kekuatan tersebut merupakan bahan penyusun dokumen perencanaan sehingga diharapkan benar – benar mampu menampung berbagai kepentingan dan pengetahuan antisipatif yang dapat dijadikan dasar penetapan keputusan strategis untuk kepentingan pencapaian visi organisasi. Hasil akhir yang diharapkan adalah peningkatan citra Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu agar mendapat legitimasi dalam pencapaian visi dan atau berkompetensi memenangkan persaingan mencapai visi sosiso - ekonominya.

Dalam upaya mewirusahaakan rumah sakit maka jalan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu menjadi Badan Layanan Umum Daerah adalah sangat tepat. Dimana paradigma perubahan yang sangat menonjol adalah penyusunan pola penganggaran dari pendekatan tradisional ke penganggaran berbasis kinerja bukan hanya sekedar membiayai masukan (*input*) tetapi lebih menekankan pada proses apa yang akan dihasilkan (*output*).

Fleksibilitas yang diberikan akan menjadikan rumah sakit secara lebih leluasa merencanakan implementasi sumber daya sesuai dengan perubahan kondisi perumah-sakitan. Diharapkan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu akan dapat tumbuh, efisien dalam pengelolaan keuangan dan bahkan bersaing menjadi mandiri sesuai dengan arah bisnis yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis Bisnis. Hal ini dengan catatan semua pihak mempunyai hak dan kewajiban untuk berkomitmen agar dokumen perencanaan ini tidak hanya sekedar sebagai dokumen pelengkap administrasi saja.

Rencana Strategis Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu adalah proses berkelanjutan dan sistematis dari pembuatan keputusan bisnis di bidang penyediaan jasa layanan kesehatan (*result*) dengan memanfaatkan sebanyak banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasikan untuk usaha – usaha melaksanakan keputusan tersebut (*effort*) dan mengukur hasilnya melalui umpan balik (*evaluation*) dalam rangka meningkatkan nilai tambah bagi Stakeholder Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu (*stakeholder value*).

Rencana Strategis Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu memiliki kerangka waktu 5 (lima) tahun mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2021, yang akan dijabarkan pada masing – masing pertanggung jawaban pada unit pelayanan yang ada. Pada perjalannya, Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu akan mengalami transformasi mendasar yang perlu disertai dengan penyesuaian strategi bisnis. Transformasi tersebut adalah perubahan dari **Rumah Sakit Khusus Bersalin menjadi Rumah Sakit Ibu dan Anak**. Transformasi ini perlu disertai dengan kesadaran bahwa pelayanan yang diberikan juga perlu disesuaikan dengan ruang lingkup yang akan dijalankan, dengan beberapa konsekuensi antara lain penyediaan SDM dan sarana yang diperlukan. Disisi lain juga kewajiban menjalankan amanat

Sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), hal ini menuntut perubahan dalam bentuk *mindset* antara lain bahwa pelanggan rumah sakit bukan lagi *end user* (pasien) melainkan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) sebagai sumber pemberi rujukan dan BPJS sebagai penyelenggara jaminan sosial.

Pengelolaan keuangan dan non keuangan pada entitas bisnis merupakan sebuah siklus yang terus berlangsung dalam organisasi. Siklus tersebut diawali dengan aktivitas perencanaan, pengukuran, evaluasi dan pelaporan yang akan dijadikan umpan balik untuk perencanaan berikutnya. Pengelolaan pelayanan kesehatan pada rumah sakit menuntut kecermatan, keakuratan dan kecepatan pengambilan keputusan karena menyangkut hidup dan matinya pelanggan. Oleh karena itu, perencanaan rumah sakit memiliki fleksibilitas dan elastisitas relatif tinggi yang mensyaratkan pemenuhan implementasi siklus tersebut dalam pelaksanaan pengelolaan kinerjanya.

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) dalam Bab 1 pasal 1 ayat (11) Rencana Pembangunan Tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENJA - SKPD) adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Mengacu pada ayat (11) tersebut bahwa Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu adalah lembaga teknis Pemerintah Kota Balikpapan yang merupakan bagian integral dari penyelenggaraan Pemerintah Kota Balikpapan tentunya mempunyai kewajiban menyusun Program Kerja sebagai dokumen perencanaan tahunan.

Rencana Strategis (Renstra) RSKB Sayang Ibu tahun 2016 – 2021 memiliki keterkaitan dengan dokumen-dokumen perencanaan pembangunan lainnya sebagai berikut :

1. Renstra tahun 2016 – 2021 ini berpedoman pada RPJMD tahun 2016 – 2021 dan merupakan pelaksanaan program – program Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan tahun 2016 – 2021.
2. Renstra tahun 2016 – 2021 ini memperhatikan arahan kebijakan dan program pembangunan yang ada pada RPJM Provinsi Kalimantan Timur dan RPJMD Kota Balikpapan.
3. Renstra tahun 2016 – 2021 ini dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) SKPD pada setiap tahunnya selama kurun waktu perencanaan dan dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) SKPD;

4. Dalam kaitan dengan system keuangan sebagaimana yang diamanahkan Undang-Undang nomor 17 tahun 2003, maka penjabaran Renstra dalam Renja untuk setiap tahunnya akan dijadikan pedoman bagi penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran SKPD (RKA SKPD)

1.2 Landasan Hukum

1. Undang – Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara
2. Undang – Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang terdiri dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 20 tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 5 tahun, Rencana Kerja Tahunan (RKT) 1 tahun.
3. Undang – Undang No 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
4. Undang – Undang Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit
5. Undang – Undang Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
6. Undang – Undang Nomor 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan
7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK – BLU)
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
9. Peraturan Pemerintah Nomor 40 tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional
10. Peraturan Pemerintah Nomor 08 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
11. Perpres RI Nomor 12 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan.
12. Perpres RI Nomor 02 tahun 2015 tentang RPJMN tahun 2015 - 2019
13. Permendagri Nomor 61 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan BLUD
14. Permendagri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan PP Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
15. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 56 tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit
16. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 202/Menkes/SK/III/2009 tentang Penetapan Kelas Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Balikpapan milik Pemerintah Kota Balikpapan.

17. Perda Provinsi Kalimantan Timur Nomor 07 tahun 2014 tentang RPJMD Provinsi Kalimantan Timur tahun 2013 – 2018
18. Peraturan Daerah no 1 tahun 2013 tentang RPJP Balikpapan 2005 - 2025
19. Peraturan Daerah no 10 tahun 2016 tentang RPJMD Kota Balikpapan 2016 – 2021
20. Peraturan Daerah no 2 tahun 2016 tentang Pembentukan Struktur Organisasi dan Perangkat Daerah
21. Perwali no 44 tahun 2016 tentang Susunan Tata Organisasi Dinas Kesehatan
22. Keputusan Kepala Badan Perijinan dan Penanaman Modal Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 503/02/SK/BPPMD-PTSP/III/2014 tentang Pemberian Ijin Sementara Penyelenggaraan Operasional Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Balikpapan
23. Keputusan Walikota Balikpapan no 188.45-215/2012 tentang Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu ditetapkan sebagai Pola Pengelolaan Keuangan BLUD dengan status Penuh

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Renstra ini adalah :

1. Sebagai arah dalam pengembangan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan.
2. Sebagai indikator kunci keberhasilan bagi pihak manajemen Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu dalam melaksanakan fungsinya.

Tujuan dari penyusunan Renstra ini adalah :

1. Sebagai *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan implementasi sumber daya rumah sakit untuk mencapai visi organisasi
2. Sebagai pedoman alat pengendalian rumah sakit terhadap penggunaan anggaran.
3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh insan rumah sakit dalam meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.
4. Sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu.
5. Sebagai tolok ukur dalam penyusunan Laporan pertanggungjawaban Kinerja Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Rencana Strategis Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Tahun 2016 – 2021 adalah :

BAB. I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara ringkas tentang pengertian, fungsi dan latar belakang Renstra RSKB Sayang Ibu Balikpapan dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, yang disesuaikan dengan Peraturan Daerah dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD

Bab ini memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) RSKB Sayang Ibu Balikpapan dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki SKPD dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra SKPD periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas SKPD yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra SKPD ini.

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Bab ini menguraikan identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan SKPD, Telaahan Visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, telaahan Renstra K/L dan Renstra, Telaahan Rencana Tata ruang Wilayah, dan Penentuan isu-isu strategis.

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Bab ini menguraikan Visi dan Misi RSKB Sayang Ibu Balikpapan dalam rangka mencapai visi dan misi daerah sebagaimana diuraikan dalam RPJM, Tujuan dengan rencana sasaran yang hendak dicapai, Strategi untuk mewujudkan tujuan, dan Kebijakan yang diambil dalam menentukan bentuk konfigurasi

program dan kegiatan untuk mencapai tujuan menurut targetnya yang terdiri dari kebijakan internal dan eksternal.

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

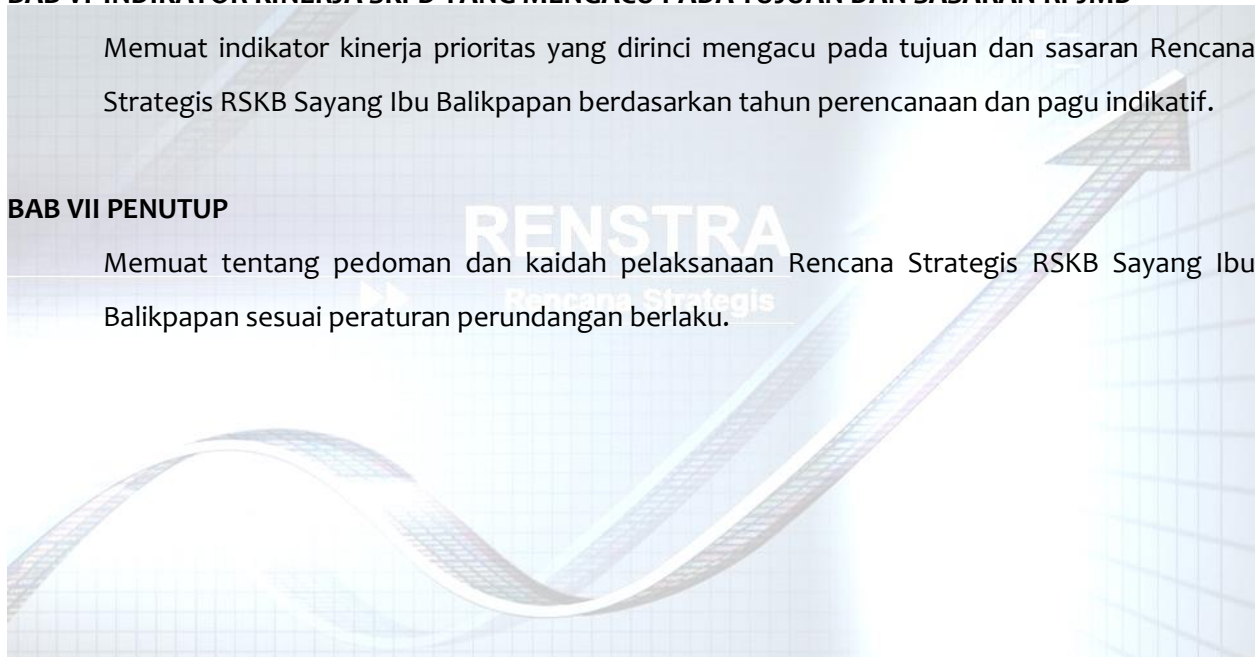
Memuat rencana program dan kegiatan, indikator kinerja kelompok sasaran terkait yang disusun dengan memperhatikan kondisi dan permasalahan RSKB Sayang Ibu serta sasaran dan target pembangunan yang akan dicapai.

BAB VI INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Memuat indikator kinerja prioritas yang dirinci mengacu pada tujuan dan sasaran Rencana Strategis RSKB Sayang Ibu Balikpapan berdasarkan tahun perencanaan dan pagu indikatif.

BAB VII PENUTUP

Memuat tentang pedoman dan kaidah pelaksanaan Rencana Strategis RSKB Sayang Ibu Balikpapan sesuai peraturan perundangan berlaku.



II. GAMBARAN UMUM PELAYANAN RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

2.1.1 Tugas Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 23 tahun 2008 pasal 4, Tugas Pokok Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu adalah menyelenggarakan pelayanan utama di bidang kebidanan dan kandungan.

2.1.2 Fungsi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu

Untuk melaksanakan tugasnya dalam melaksanakan urusan pemerintah di bidang penyelenggaraan pelayanan utama di bidang kebidanan dan kandungan, Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pelayanan medik persalinan dan perawatan bayi baru lahir
- b. Pelayanan medik rawat jalan dan rawat inap ibu hamil dan keluarga berencana
- c. Pelayanan medik rawat jalan khusus anak
- d. Pelayanan medik kegawatdaruratan sebelum di rujuk ke pusat rujukan yang lebih tinggi

2.1.3 Struktur Organisasi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu

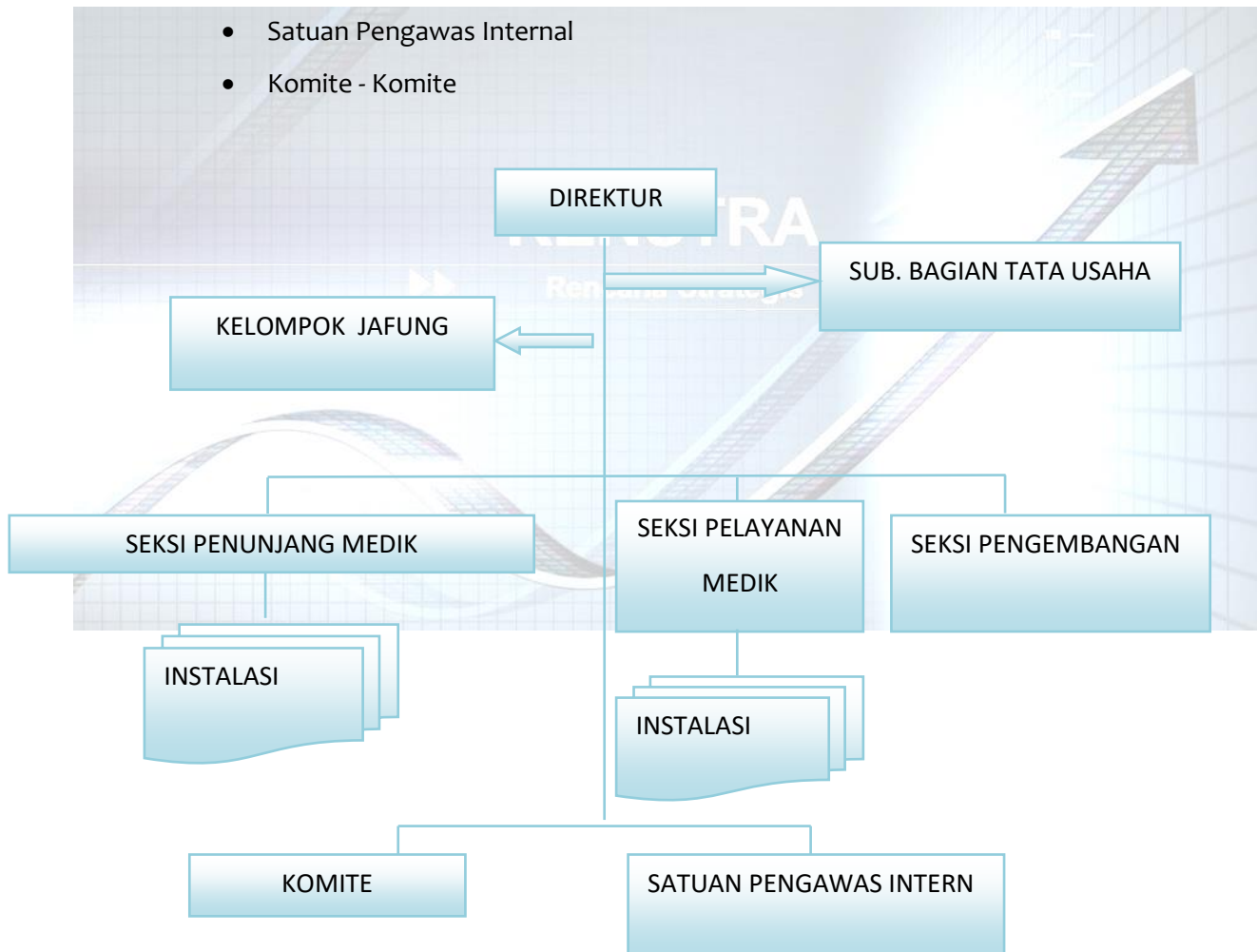
Berdasarkan Keputusan Walikota Nomor 23 tahun 2008, Struktur Organisasi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu terdiri dari :

- a. Direktur
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang membawahi :
 - Unit Kepegawaian
 - Unit Keuangan
- c. Kepala Seksi Pelayanan Medis yang membawahi :
 - Instalasi Rawat Jalan
 - Instalasi Rawat Inap
 - Instalasi Gawat Darurat
- d. Kepala Seksi Penunjang Medik yang membawahi :

- Instalasi Gizi
 - Instalasi Farmasi
 - Laboratorium
 - Rekam Medik dan Locket
 - Laundry
- e. Kepala Seksi Pengembangan yang membawahi :
- Unit Pendidikan dan Pelatihan
 - Hubungan Masyarakat

Dan unit Non Struktural terdiri dari :

- Kelompok Jabatan Fungsional (Jafung)
- Satuan Pengawas Internal
- Komite - Komite



Bagan 1. Struktur Organisasi RSKB Sayang Ibu

Uraian tugas dari Struktur Organisasi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu adalah sebagai berikut :

Pemimpin BLUD

- ❖ Nama Jabatan : **Direktur**
- ❖ Pengertian : Penanggung jawab umum atas kegiatan operasional dan keuangan rumah sakit. Dalam melaksanakan tugasnya Direktur dibantu oleh 1 (satu) orang pejabat keuangan dan 3 (tiga) orang pejabat teknis. Direktur merupakan pejabat pengguna Anggaran / Barang Daerah.
- ❖ Uraian Tugas :
 - Mengemban tugas untuk memimpin, mengarahkan, membina, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan rumah sakit sesuai dengan peraturan perundang – undangan.
 - Menyusun Rencana Strategis Bisnis Rumah Sakit
 - Menyiapkan Rencana Bisnis dan Anggaran Tahunan
 - Membuat usulan rencana pembangunan dan pengembangan prasarana dan sarana Rumah Sakit. *Rencana Strategis*
 - Membuat dan menetapkan peraturan yang berlaku di lingkungan Rumah Sakit
 - Menetapkan pejabat lainnya sesuai dengan kebutuhan Rumah Sakit selain yang telah ditetapkan dengan peraturan perundang – undangan
- ❖ Hubungan Kerja :
 - Membawahi Ka.Subag Tata Usaha, Ka.Sie Penunjang Medik, Ka.Sie Pelayanan Medik, Ka.Sie Pengembangan, Kelompok Jafung, Komite Medik dan Satuan Pengawas Intern
- ❖ Persyaratan dan Kualifikasi :
 - Berkelakuan baik dan memiliki dedikasi untuk mengembangkan usaha guna kemandirian rumah sakit;
 - Berusia sekurang – kurangnya 2 (dua) tahun sebelum batas usia pensiun pada saat di usulkan pertama;
 - Memenuhi syarat administrasi kepegawaian dan kualifikasi jabatan;
 - Direktur rumah sakit harus seorang tenaga medis yang mempunyai kemampuan dan keahlian di bidang perumah - sakitan;

- Direktur rumah sakit telah mengikuti pelatihan perumahan - sakitan meliputi Kepemimpinan, Kewirausahaan, Rencana Strategis Bisnis, Rencana Aksi Strategis, Rencana Implementasi dan Rencana Tahunan, Tatakelola Rumah Sakit, Standar Pelayanan Minimal, Sistem Akuntabilitas, Sistem Remunerasi Rumah Sakit, Pengelolaan Sumber Daya Manusia;
- Pelatihan tersebut di atas harus di penuhi sebelum atau paling lama satu tahun pertama setelah menduduki jabatan struktural.

Pejabat Keuangan

❖ Nama Jabatan : **Kepala Sub Bagian Tata Usaha**

❖ Pengertian : Seseorang yang diberi tanggung jawab umum Tata Usaha yang ditetapkan oleh pimpinan rumah sakit dengan berdasarkan ketentuan dan peraturan kepegawaian yang berlaku

❖ Uraian Tugas :

- Mengordinasikan penyusunan RBA;
- Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran rumah sakit;
- Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja;
- Menyelenggarakan pengelolaan kas;
- Melakukan pengelolaan utang – piutang;
- Menyusun kebijakan pengelolaan barang, aset tetap, dan investasi rumah sakit;
- Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan;
- Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan;
- Melaksanakan pengordinasian penyusunan rencana program dan kegiatan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu;
- Melaksanakan urusan ketatausahaan, kearsipan, dan dokumentasi;
- Melaksanakan penatausahaan keuangan, kepegawaian dan umum;
- Melaksanakan pengelolaan urusan rumah tangga, perlengkapan dan inventaris kantor;
- Menyelenggarakan kehumasan dan keprotokolan;
- Melaksanakan pemberian layanan loket;
- Melaksanakan urusan rumah tangga, keamanan kantor dan mempersiapkan sarana prasarana kantor;

- Menyusun rencana kebutuhan alat – alat kantor, barang inventaris kantor / rumah tangga;
- Melaksanakan pelayanan administrasi perjalanan dinas;
- Melaksanakan pengadaan, pemeliharaan sarana, prasarana kantor dan pengelolaan inventaris barang;
- Melaksanakan pengelolaan mobil ambulance / mobil jenazah;
- Menyelenggarakan administrasi, kepegawaian dan penempatan pegawai non struktural dan fungsional;
- Menyusun bahan pembinaan kedisiplinan pegawai;
- Menyiapkan dan memproses usulan pendidikan dan pelatihan pegawai;
- Mempersiapkan penyelenggaraan bimbingan teknis tertentu dalam rangka peningkatan kompetensi pegawai;
- Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan Sub Bagian;
- Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/ pimpinan sesuai dengan aturan yang berlaku;

❖ Hubungan Kerja : **Rencana Strategis**

- Bertanggung Jawab kepada Direktur
- Membawahi Kepegawaian, Keuangan, Umum/ Perlengkapan

❖ Persyaratan dan Kualifikasi :

- Memenuhi kriteria keahlian, integritas, kepemimpinan dan pengalaman di bidang keuangan dan atau akuntansi;
- Berkelakuan baik dan memiliki dedikasi untuk mengembangkan usaha guna kemandirian keuangan;
- Cakap dan tidak pernah menjadi pemegang keuangan perusahaan yang dinyatakan pailit;
- Memenuhi syarat administrasi kepegawaian dan kualifikasi jabatan;
- Memiliki latar belakang pendidikan paling sedikit Sarjana sesuai dengan bidang kerjanya;
- Telah mengikuti pelatihan Kepemimpinan dan Kewirausahaan, Rencana Aksi Strategis, Rencana Implementasi dan Rencana Tahunan, Sistem Rekrutment Pegawai dan Sistem Remunerasi;

- Pelatihan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi sebelum atau paling lama 1 (satu) tahun pertama setelah menduduki jabatan struktural;
- Diutamakan memiliki pengalaman jabatan paling singkat 3 (tiga) tahun sesuai dengan bidang tugasnya;

Pejabat Teknis

- ❖ Nama Jabatan : **Seksi Penunjang Medik**
- ❖ Pengertian : Kepala Seksi Pelayanan Medik, Kepala Seksi Pengembangan, dan Kepala Seksi Penunjang Medik Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu
- ❖ Uraian Tugas :

- Menyusun program dan kegiatan seksi penunjang medik;
- Menyusun penunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis instalasi penunjang medik;
- Melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian penggunaan sarana instalasi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu;
- Melaksanakan pengadaan, pengelolaan, pendistribusian dan pemeliharaan saran instalasi RSKB Sayang Ibu;
- Melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian instalasi rekam medik;
- Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan seksi;
- Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan / pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku;

- ❖ Hubungan Kerja :
 - Bertanggung Jawab kepada Direktur
 - Membawahi Sub Sie Penunjang Medik, Sub Sie Penunjang Non Medik
 - Hubungan Koordinasi Seksi Pelayanan Medik, Seksi Pengembangan

- ❖ Persyaratan :
 - Memenuhi kriteria keahlian, integritas, kepemimpinan dan pengalaman di bidang pelayanan, keperawatan, perencanaan dan pengembangan;
 - Berkelakuan baik dan memiliki dedikasi untuk mengembangkan pelayanan yang profesional;
 - Mampu melaksanakan koordinasi pada lingkup pelayanan di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu;

Pejabat Teknis

- ❖ Nama Jabatan : **Seksi Pelayanan Medik**
- ❖ Pengertian : Kepala Seksi Pelayanan Medik, Kepala Seksi Pengembangan, dan Kepala Seksi Penunjang Medik Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu
- ❖ Uraian Tugas :
 - Menyusun program dan kegiatan seksi pelayanan medik;
 - Menyusun petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis instalasi pelayanan medik;
 - Melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelayanan instalasi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu;
 - Melaksanakan inventarisasi dan memfasilitasi penyelesaian permasalahan pelayanan medik;
 - Melaksanakan koordinasi, pengawasan dan pengendalian sistem rujukan medik;
 - Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan seksi;
 - Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan / pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- ❖ Hubungan Kerja :
 - Bertanggung Jawab kepada Direktur
 - Membawahi Sub Sie Pelayanan Medik, Sub Sie Keperawatan
 - Hubungan Koordinasi Seksi Penunjang Medik, Seksi Pengembangan
- ❖ Persyaratan :
 - Memenuhi kriteria keahlian, integritas, kepemimpinan dan pengalaman di bidang pelayanan, keperawatan, perencanaan dan pengembangan;
 - Berkelakuan baik dan memiliki dedikasi untuk mengembangkan pelayanan yang profesional;
 - Mampu melaksanakan koordinasi pada lingkup pelayanan di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu;
 - Memenuhi syarat administrasi kepegawaian dan kualifikasi jabatan;

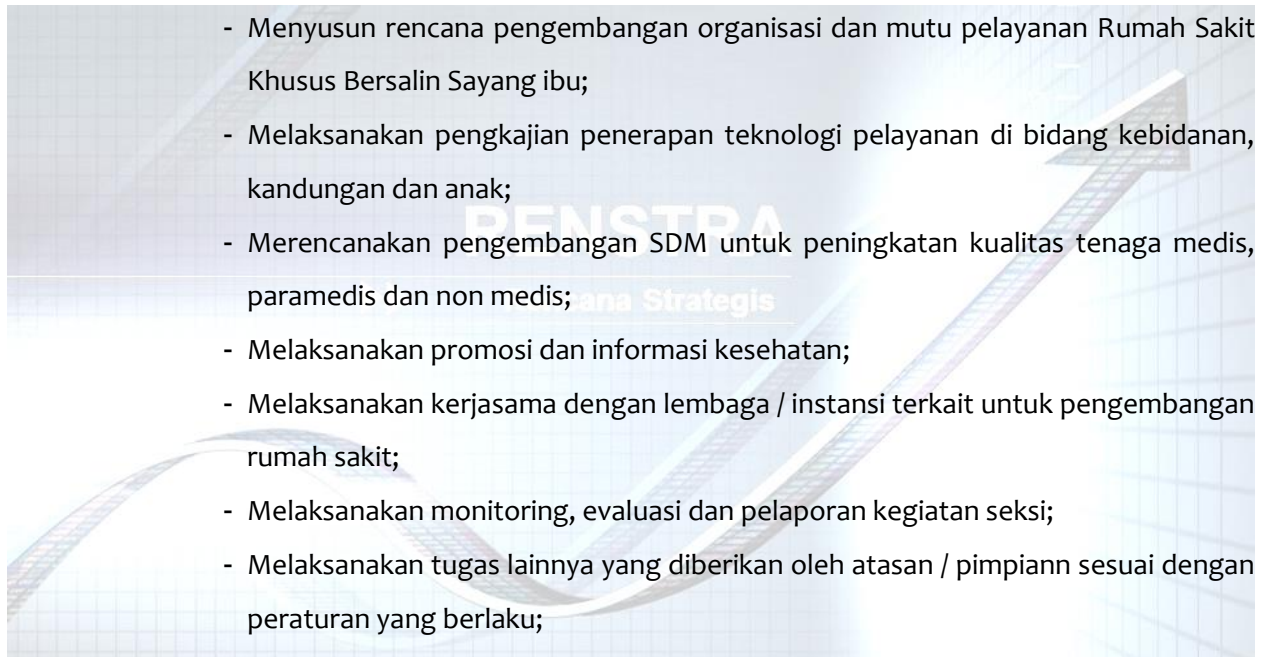
Pejabat Teknis

- ❖ Nama Jabatan : **Seksi Pengembangan**

❖ Pengertian : Kepala Seksi Pelayanan Medik, Kepala Seksi Pengembangan, dan Kepala Seksi Penunjang Medik Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu

❖ Uraian Tugas :

- Menyusun program dan kegiatan seksi pengembangan;
- Menyusun Rencana Strategis dan LAKIP Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu;
- Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan sistem informasi manajemen Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu;
- Menyusun rencana pengembangan sarana prasarana Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu;



- Menyusun rencana pengembangan organisasi dan mutu pelayanan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu;

- Melaksanakan pengkajian penerapan teknologi pelayanan di bidang kebidanan, kandungan dan anak;

- Merencanakan pengembangan SDM untuk peningkatan kualitas tenaga medis, paramedis dan non medis;

- Melaksanakan promosi dan informasi kesehatan;

- Melaksanakan kerjasama dengan lembaga / instansi terkait untuk pengembangan rumah sakit;

- Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan seksi;

- Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan / pimpiann sesuai dengan peraturan yang berlaku;

❖ Hubungan Kerja :

- ✓ Bertanggung Jawab kepada Direktur
- ✓ Membawahi Diklat, Humas, Perencanaan, Monev

❖ Persyaratan :

- Memenuhi kriteria keahlian, integritas, kepemimpinan dan pengalaman di bidang pelayanan, keperawatan, perencanaan dan pengembangan;
- Berkelakuan baik dan memiliki dedikasi untuk mengembangkan pelayanan yang profesional;
- Mampu melaksanakan koordinasi pada lingkup pelayanan di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu;

- Memenuhi syarat administrasi kepegawaian dan kualifikasi jabatan;

Kelompok Jabatan Fungsional

- ❖ Nama Jabatan : **Komite Medik**
- ❖ Pengertian : Wadah profesional tenaga medis yang keanggotaannya berasal dari ketua – ketua kelompok staf medik fungsional atau yang mewakili
- ❖ Uraian Tugas :
 - Membantu Direktur menyusun standar pelayanan medik dan pelaksanaannya;
 - Melaksanakan pembinaan etika profesi, disiplin profesi dan mutu profesi;
 - Mengatur kewenangan profesi antar kelompok staf medik fungsional;
 - Membantu Direktur menyusun *medical staf by laws* dan memantau pelaksanaannya;
 - Membantu Direktur menyusun kebijakan dan prosedur yang terkait dengan *medical legal*;
 - Membantu Direktur menyusun kebijakan dan prosedur yang terkait etika legal;
 - Melakukan koordinasi dengan Wakil Direktur Pelayanan dalam melaksanakan dan pembinaan pelaksanaan tugas kelompok staf medis;
 - Mengembangkan program pelayanan, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
 - Melakukan monitoring dan evaluasi mutu pelayanan medis dan;
 - Menyampaikan laporan kegiatan kepada Direktur;
- ❖ Wewenang :
 - Memberikan usulan rencana kebutuhan dan peningkatan kualitas tenaga medis;
 - Memeriksa pertimbangan tentang rencana pengadaan, penggunaan dan pemeliharaan peralatan medis dan penunjang medis serta pengembangan pelayanan;
 - Melaksanakan pembinaan etika profesi serta mengatur kewenangan profesi antar staf medik profesional;
 - Membentuk Tim Klinis lintas profesi untuk menangani kasus – kasus pelayanan medik yang memerlukan koordinasi lintas profesi;
 - Memberikan rekomendasi tentang kerjasama antara rumah sakit dan Fakultas Kedokteran/ Kedokteran Gigi/ Institusi Pendidikan lain;

- Menetapkan tugas Sub Komite dalam lingkungan Komite Medis;
- Monitoring dan evaluasi mutu pelayanan medis dan;
- Monitoring dan evaluasi efisiensi dan efektifitas penggunaan alat kedokteran;

- ❖ Hubungan Kerja :
 - ✓ Bertanggung Jawab kepada Direktur

Kelompok Jabatan Fungsional

- ❖ Nama Jabatan : **Komite Keperawatan**
- ❖ Pengertian : Kelompok profesi perawat atau bidan yang keanggotannya terdiri dari perawat atau bidan

- ❖ Uraian Tugas : membantu Direktur menyusun standar pelayanan keperawatan dan kebidanan juga membantu pelaksanaannya, serta melaksanakan pembinaan etika profesi, mengatur kewenangan profesi anggota Paramedis Fungsional serta mengembangkan program pelayanan, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- ❖ Kewenangan :
 - Memberikan usulan rencana kebutuhan tenaga Paramedis di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas “B”;
 - Memberikan pertimbangan tentang rencana pemeliharaan / pengadaan peralatan dan penggunaan alat kesehatan;
 - Melaksanakan pembinaan etika profesi serta mengatur kewenangan profesi anggota paramedis fungsional;
 - Menetapkan tugas Sub Komite dalam lingkungan Komite Keperawatan;

- ❖ Hubungan Kerja :
 - ✓ Bertanggung Jawab kepada Direktur

Unit Non Struktural

- ❖ Nama Jabatan : **Satuan Pengawas Internal**
- ❖ Pengertian : Kelompok fungsional yang bertugas melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan sumber daya Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu

- ❖ Uraian Tugas :
 - Melaksanakan pemeriksaan / audit keuangan dan operasional;
 - Merancang dan melaksanakan pengawasan pengendalian intern;
 - Melakukan identifikasi resiko;
 - Mencegah terjadinya penyimpangan;
 - Memberikan konsultasi pengendalian intern;
 - Melakukan hubungan dengan eksternal auditor;
- ❖ Hubungan Kerja :
 - Bertanggung jawab kepada Direktur
- ❖ Persyaratan :

✓ Susunan organisasi, keanggotaan, tugas, fungsi, dan kewenangan Satuan Pengawas Internal diatur lebih lanjut dengan keputusan Direktur.

Instalasi

- ❖ Pengertian : Unit penyelenggara pelayanan fungsional di Rumah Sakit Khusus

► Bersalin Sayang Ibu **Strategis**

- ❖ Instalasi dipimpin oleh seorang Kepala dalam jabatan fungsional atau non struktural yang bertanggung jawab kepada Direktur
- ✓ Jenis Instalasi disesuaikan dengan kelas dan kebutuhan rumah sakit
- ✓ Perubahan jumlah dan jenis Instalasi ditetapkan oleh Direktur sesuai dengan peraturan perundang – undangan
- ✓ Pengangkatan Kepala Instalasi dan uraian tugas masing – masing Instalasi ditetapkan dengan Keputusan Direktur

✓ Instalasi dibawah Penunjang Medik :

- Instalasi Farmasi
- Instalasi Laboratorium
- Instalasi Gizi
- Instalasi Sarana & Prasarana Rumah Sakit
- Instalasi Sanitasi Rumah Sakit
- Instalasi Laundry, dan
- Instalasi lain sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan rumah sakit

✓ Instalasi dibawah Pelayanan Medik:

- Instalasi Rawat Jalan
- Instalasi Rawat Inap
- Instalasi Ruang Bersalin
- Instalasi Gawat Darurat

2.2 Sumber Daya

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu selama 5 (lima) tahun terakhir mengalami penambahan dan pengurangan jumlah dan jenis Sumber Daya Manusia yang dimiliki. Secara kualitas, SDM yang tersedia di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu memiliki kompetensi sesuai dengan persyaratan profesi. Sedangkan dari segi kuantitas, masih ada beberapa jenis tenaga yang masih perlu ditambah. SDM yang berada di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu mempunyai komitmen yang kuat untuk meningkatkan mutu pelayanan secara berkesinambungan. Namun sistem remunerasi belum dapat diaplikasikan secara optimal. Adapun jumlah dan jenis SDM yang berada di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu selama tahun 2011 – 2015 secara rinci terdapat pada tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah SDM Berdasarkan Jenis Tenaga Kerja

NO	JENIS TENAGA KERJA	2011	2012	2013	2014	2015
1	Tenaga Medis :					
	Dokter Umum	7	7	7	5	5
	Dokter Spesialis Obgyn	2	2	3	3	2
	Dokter Spesialis Anak	1	3	1	1	1
	Dokter Spesialis Anesthesi	0	0	0	2	1
2	Tenaga Paramedis :					
	Keperawatan					
	a) Perawat	16	22	25	26	28
	b) Bidan	24	32	33	32	31
3	Non Keperawatan :					
	a) Apoteker	3	2	2	2	1
	b) Assisten Apoteker	3	6	7	8	7
	c) Analis Kesehatan	5	6	6	7	6

	d) Rekam Medis	0	2	1	1	1
	e) Nutrisionis	2	2	2	1	1
	f) Elektromedis	1	2	2	2	1
4	Non Medis :					
	Struktural	4	4	4	4	5
	Admistrasi	9	4	4	4	6
	Teknisi Komputer	0	1	1	1	3
	Petugas Loker	0	5	5	10	6
	Akuntansi	1	1	1	1	1
	Juru Masak	3	3	3	3	3
	Loundy	2	2	2	2	2
	Pantri	4	5	5	5	4
	Satpam	6	5	5	6	6
	Pramutaman	1	1	1	1	1
	Pramu Kantor	0	0	0	1	1
	Kesehatan Lingkungan	1	1	1	1	1
	Sanitasi	0	1	1	1	1
	Pelaksana IPAL	1	1	1	1	1
	Sopir	2	4	4	4	5
	Kasir	0	0	0	0	3
	Pekarya Kesehatan	1	1	1	1	1
	Pelaksana Akuntansi	0	2	2	2	1
	Cleaning Service	0	4	4	4	0

Sedangkan menurut jenis kepegawaian, Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu sejak tahun 2011 – 2015 seperti yang tercantum pada tabel berikut

Tabel 2. Jumlah SDM Berdasarkan Jenis Kepegawaian

NO	JENIS PEGAWAI	2011	2012	2013	2014	2015
1	PNS	57	57	64	69	64
2	NON PNS	48	77	76	75	79

2.2.2 Sumber Daya Sarana dan Prasarana

a. Bangunan

Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu memiliki Gedung Pelayanan dan Gedung Manajemen yang terpisah. Gedung Pelayanan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu terletak di Jalan Wain Nomor 33 Kecamatan Balikpapan Barat, memiliki luas tanah ± 1.202 m² dengan luas bangunan 979 m² yang terdiri dari II lantai. Dari bangunan tersebut telah menyediakan beberapa ruangan untuk kegiatan pelayanan antara lain :

- Depo Farmasi
- IGD
- Gudang Farmasi
- Poli Anak
- Loker Pendaftaran
- Kasir Rawat Inap dan Rawat Jalan
- Kamar Bersalin
- Kamar Operasi
- Ruang Pemulihan
- Ruang Bayi Level II
- Poli Obgyn
- Instalasi Gizi
- Laundry
- Ruang Perawatan
- Laboratorium
- Ruang Rekam Medik
- IPAL
- Ruang Tunggu
- Tempat Parkir



Sedangkan Gedung Manajemen terletak di Jalan Adil Makmur Kelurahan Baru Ilir memiliki luas tanah 131.000 m² dengan luas bangunan 240 m² memiliki satu lantai yang terdiri dari :

- Ruang Direktur
- Ruang Rapat
- Ruang Kerja Administrasi dan Manajemen
- Gudang Farmasi

- Gudang Logistik
- Ruang Tamu
- Tempat Parkir

b. Tempat Tidur

Adapun jumlah kapasitas tempat tidur yang dimiliki oleh Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu berjumlah 24 *Tempat Tidur*. Data tentang kapasitas Tempat tidur adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Kapasitas Tempat Tidur Tahun 2015

NO	RUANG	KELAS I	KELAS II	KELAS III	JUMLAH
1	ANGGREK I	2			2
2	ANGGREK II	2			2
3	MELATI I		2		2
4	MELATI II		2		2
5	MELATI III			2	2
6	MELATI IV		2		2
7	MELATI V, VI			4	4
8	MELATI VII			2	2
9	MELATI VIII			2	2
10	MAWAR I			4	4
	JUMLAH TT				24

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana medis sebagai kelengkapan penunjang pelayanan tersedia sesuai dengan standar peralatan medis Rumah Sakit. Sarana penunjang yang berada di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu antara lain :

Tabel 4. Data Sarana Penunjang Medis Tahun 2015

Data Sarana Penunjang Medis Tahun 2015				
No	Uraian	Jumlah	Kondisi	
			Berfungsi	Tidak Berfungsi
1	Defibrilator	1	√	
2	Bedside Monitor	6	√	
3	EKG	1	√	
4	CTG	4	√	
5	Infant Warmer	2	√	
6	Blood Warmer	2	√	
7	USG	2	√	
8	C-PAP	2	√	
9	T.Piece Resusitator	1	√	
10	Incubator	2	√	
11	Meja Operasi	1	√	
12	Lampu Operasi	1	√	
13	Mesin Anastesi	1	√	
14	Blue Light (Fototherapy)	4	√	
15	Alat Lab Kimia Darah	1	√	
16	Hematologi	1	√	
17	Microscope	1	√	
18	Urine Analyser	1	√	
19	Centifuge	1	√	
20	Ambulance	3	√	

Untuk asset yang dimiliki oleh RSKB Sayang Ibu secara lengkap akan dipaparkan di lampiran.

Tabel 5. Indikator Kinerja Pelayanan

PENCAPAIAN KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU KOTA BALIKPAPAN

No	Sasaran Strategis	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Target Tahun					Realisasi Tahun					Rasio Capaian					
					2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	
1	Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu dan Anak	Gawat Darurat	1	Jam buka pelayanan Gawat Darurat	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	13 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	54%	100%	100%	100%	100%	
			2	Kemampuan menangani <i>live saving</i> di Gawat Darurat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			3	Kecepatan pelayanan dokter di Gawat Darurat	≤ 5 menit	≤5 menit	3 menit	3 menit	3 menit	≤5 menit	≤5 menit	4 menit	4 menit	2 menit	100%	100%	100%	100%	100%	100%

				4	Pemberi pelayanan Gawat Darurat bersertifikat ATLS/BTCLS/ACLS/PPGD	100%	100%	90%	90%	90%	90%	25%	80%	80%	80%	80%	25%	89%	89%	89%	89%		
				5	Kepuasan Pelanggan	≥ 70%	≥ 70%	≥ 75%	≥ 75%	≥ 75%	≥ 75%	≥ 75%	≥ 70%	70	83	83	107%	93%	93%	100%	100%		
				6	Tidak adanya pasien yang harus membayar uang muka	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
				7	Kematian pasien <24 jam	≤ 2/1000	≤ 2/1001	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	0%	0%	0%	0%	0%	100%	0%	100%	100%	100%	100%	
		Rawat Jalan		1	Pemberi pelayanan di Poliklinik Spesialis adalah Dokter Spesialis	100%	100%	100%	100%	100%	100%	90%	100%	100%	100%	100%	90%	100%	100%	100%	100%	100%	
			2	Ketersediaan Pelayanan	* Poli spesialis Kebidanan &Kandungan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
					* Poli Dokter Umum	-	100%	100%	100%	100%	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
					* KIA	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

		*	KB	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		*	Klinik Gizi	-	100%	100%	-	-	-	100%	100%	-	-	-	100%	100%	-	-	
	3		Jam buka pelayanan																
		*	o8.00 - 13.00 Setiap hari kerja	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		*	Jumat o8.00 - 11.00	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	100%	100%	100%	
	4		Waktu tunggu di Rawat Jalan	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	30 menit	30 menit	30 menit	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar	
	5		Kepuasan pelanggan	≥ 90 %	≥ 90 %	≥ 90 %	≥ 90 %	≥ 90 %	85%	≥ 80%	83%	83%	83%	94%	89%	92%	92%	92%	
Rawat Inap	1	a	dokter Spesialis	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		b	dokter Umum	-	100%	100%	100%	100%	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		c	Bidan/Perawat minimal D3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	2	Ada dokter penanggung jawab pasien Rawat Inap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	3	Ketersediaan Pelayanan Rawat	-	Anak	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			-	Kebidanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

			Inap															
			Jam visit Dokter Spesialis jam 08.00 - 12.00	08.00 - 12.00 Setiap hari kerja	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1,5 %	≤1.5 %	≤1,5 %	≤1,5%	≤1,5%	0%	0.3%	0%	3%	0.3%	tercapai	belum tercapai	tercapai	belum tercapai	tercapai
			Kejadian infeksi Nosokomial	≤ 1,5 %	≤1.5 %	≤1,5 %	≤1,5%	≤1,5%	0%	≤1.5%	0%	0%	0%	tercapai	belum tercapai	tercapai	tercapai	tercapai
			Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan / kematian	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai
			Kematian Pasien >48 jam	≤ 0.24 %	0.24 %	≤0.2 %	≤0.2 %	≤0.2 %	0%	0%	0%	0%	0%	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai
			Pulang Paksa <48 Jam	≤ 5%	≤ 5%	≤ 5%	≤ 5%	≤ 5%	≤ 1%	0.05 %	0%	0%	0%	belum tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai
			Kepuasan pelanggan	≥ 90 %	≥ 90%	≥ 90 %	≥ 90 %	≥ 90 %	≥ 80%	82%	84%	80%	83%	belum tercapai	tercapai	belum tercapai	belum tercapai	belum tercapai
Meningkatkan Pemanfaatan	Kamar Operasi	1	Waktu tunggu Operasi Elektif	≤ 2 hari	≤2 hari	≤2 hari	≤2 hari	≤2 hari	≤1 hari	≤2 hari	1 hari	1 hari	1 hari	belum tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai

Rumah Sakit dan Kesiapan sebagai Pusat Rujukan Primer Ibu dan anak

2	Kejadian kematian di meja operasi	≤ 1%	≥ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	0%	0%	0%	0%	0%	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai
3	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/ lain pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi & salah penempatan endotracheal tube	≤ 6%	≤ 6%	≤ 6%	≤ 6%	≤ 6%	≤ 6%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0	0	0
Persalinan dan Perinatolog	1	Pemberi pelayanan Persalinan	A	Dokter Sp. OG	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			B	Dokter	-	100%	100%	100%	100%	-	100%	100%	100%	100%	-	100%	100%

i

	Normal	Umum																
		Terlatih																
	C	Bidan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Pemberi pelayanan Persalinan dengan Penyulit	Tim Ponek yang Terlatih	-	40%	40%	80%	80%	-	35%	0%	37%	37%	-	88%	0%	46%	46%	
3	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	A	Dokter Sp. OG	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		B	Dokter Sp. A	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		C	Dokter Sp. An	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Kejadian kematian ibu karena persalinan	A	Perdarahan maks. 1%	0%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	0%	0%	0%	0%	0%	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar
		B	Pre-eklamsi maks. 30%	0%	≤ 30%	≤ 30%	≤ 30%	≤ 30%	0%	0%	0%	0%	0%	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar
		C	Sepsis maks. 0,2%	0%	≤ 0,2%	≤ 0,2%	≤ 0,2%	≤ 0,2%	0%	0%	0%	0%	0%	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar
5	Kemampuan menangani BBLR 1500 - 2500 gram		100%	100%	100%	100%	100%	100%	80%	100%	100%	100%	100%	80%	100%	100%	100%	100%

Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit dan Kesiapan sebagai Pusat Rujukan Primer Ibu dan anak

	6	Pertolongan persalinan melalui SC	≤20%	≤ 20%	≤ 20%	≤20%	≤20%	≤20%	13.63 %	45%	29%	29%	30%	belum tercapai	belum tercapai	belum tercapai	belum tercapai	belum tercapai
	7	KB Presentase KB (Tubektomi yang dilakukan oleh tenaga kompeten dokter SpOG terlatih)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	*	Presentase peserta KB mantap yang mendapat konseling KB Mantap oleh bidan terlatih	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	8	Kepuasan Pelanggan	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 75%	≥ 80%	80%	83%	83%	94%	100%	100%	100%	100%
Lab. Klinik	1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	Maks. 150 menit	-	≤ 90 menit	≤90 menit	≤90 menit	≤90 menit	-	≤ 60 menit	35 menit	35 menit	54 menit	-	67%	100%	100%	100%

	2	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%	-	100%	100%	100%	100%	-	100%	100%	100%	100%	-	100%	100%	100%	100%
	3	Jam Buka Layanan 24 jam	≥ 80 %	-	100%	100%	100%	100%	-	100%	100%	100%	100%	-	100%	100%	100%	100%
Farmasi	1	Waktu tunggu pelayanan																
		a	Obat jadi	Maks. < 30 mnt	-	5 menit	5 menit	5 menit	5 menit	-	5 menit	5 menit	5 menit	5 menit	-	100%	100%	100%
	b	Obat racikan	Maks. 60 menit	-	10 menit	30 menit	30 menit	30 menit	-	10 menit	10 menit	10 menit	16 menit	-	100%	100%	100%	100%
	2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberi obat	100%	-	100%	100%	100%	100%	-	100%	100%	100%	100%	-	100%	100%	100%	100%
	3	Kepuasan pelanggan	> 80 %	-	85%	85	85	85	-	90%	80	83	83	-	106%	94%	98%	98%
	4	Penulis Resep sesuai formularium	100%	-	95%	100%	100%	100%	-	95%	100%	100%	100%	-	100%	100%	100%	100%
Gizi	1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90 %	-	≥ 90%	≥ 90 %	≥ 90 %	≥ 90 %	-	≥ 90%	90%	90%	90%	-	100%	100%	100%	100%

	2	Sisa makanan yang tidak termakan pasien	Maks. 20 %	-	20%	Mak s. 20 %	Mak s. 20 %	Maks. 20 %	-	30%	3,80 %	3,80 %	5,05 %	-	belum sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar
	3	Tidak adanya kejadian Kesalahan pemberi diet	100%	-	100%	100%	100%	100%	-	100%	100%	100%	100%	-	100%	100%	100%	100%
Rekam Medik	1	Kelengkapan pengisian rekam medik 1 x 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95%	58%	100%	100%	100%	95%	58%
	2	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	3	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan Rawat Jalan	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 2 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit	5 menit	3 menit	3 menit	5 menit 26 detik	sesuai standar	belum sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar

	4	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan Rawat Inap	≤ 15 menit	≤ 15 menit	≤ 5 menit	≤ 15 menit	≤ 15 menit	≤ 15 menit	≤ 15 menit	≤ 5 menit	5 menit	5 menit	8 menit 7 detik	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar
Pengelolaan Limbah	1	Baku Mutu Limbah Cair	A	BOD <30 mg/l	BOD <30 mg/l	< 80 mg/l	< 60 mg/L	< 60 mg/L	≥ 30 mg/l	< 80 mg/l	93	-	58	belum sesuai standar	sesuai standar	belum sesuai standar	tidak dilakukan	sesuai standar
			B	COD <80 mg/l	COD <80 mg/l	< 180 mg/l	<150 mg/L	<150 mg/L	-	<180 mg/l	236	-	166	tidak dilakukan	sesuai standar	belum sesuai standar	tidak dilakukan	belum sesuai standar
			C	TSS < 30 mg/l	TSS < 30 mg/l	< 40 mg/L	< 30 mg/L	< 30 mg/L	-	<41 mg/l	24	-	55	tidak dilakukan	belum sesuai standar	belum sesuai standar	tidak dilakukan	belum sesuai standar
			D	PH 6 – 9	PH 6 - 9	7	6-9	6-9	6-9	-	7	7.1	-	6.14	tidak dilakukan	sesuai standar	belum sesuai standar	tidak dilakukan
	2	Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

3	Meningkatkan Ketertiban Administrasi Keuangan SDM dan Perkantoran	Administrasi Manajemen	1	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
			2	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			3	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			4	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			5	Karyawan yang mendapat Pelatihan minimal 20 jam setahun	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 50%	≥ 60%	11%	11%	40%	83%	100%	18%	18%	67%
			6	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			7	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar	

		8	Ketepatan waktu pemberian imbalan (insetif) sesuai kesepakatan waktu	100%	100%	100%	100%	100%	100%	-	100%	50%	100%	100%	100%	100%	50%	sesuai standar	sesuai standar
	Ambulans	1	Waktu pelayanan ambulans	24 jam	24 jam	24 Jam	25 jam	26 jam	27 jam	33 jam	24 jam	28 jam	29 jam	30 jam	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar
		2	Kecepatan memberikan pelayanan ambulans	< 30 menit	< 30 menit	< 30 menit	< 30 menit	< 30 menit	< 30 menit	< 30 menit	< 30 menit	10 menit	11 menit	12 menit	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar
	Pelayanan Laundry	1	Tidak adanya kejadian linen hilang	> 90%	100%	> 90%	90%	90%	90%	100%	> 90%	95%	95%	95%	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar
		2	Ketetapan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar	sesuai standar
	Pelayanan pemeliharaan Sarana Rumah Sakit	1	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≤ 80%	≤ 80%	≤ 80%	≤ 80%	≤ 80%	≤ 80%	≤ 80%	80%	≤ 80%	≤ 80%	≤ 80%	100%	100%	100%	100%	100%
		2	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	90%	100%	90%	90%	90%	90%	90%	100%	90%	78%	100%	100%	100%	100%	87%	100%

		3	Peralatan Laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	1	Ada anggota PPI yang terlatih	≥ 75 %	75%	75%	≥ 75 %	≥ 75 %	≥ 75 %	-	75%	0%	100%	100%	0%	100%	0%	100%	100%
2		Tersedia APD di setiap bagian instalasi/departement	≥ 60 %	60%	60%	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	100%	60%	70%	70%	80%	167%	100%	100%	100%	100%	
3		Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial (Health Care Assotiated) di RS	≥ 70 %	75%	70%	≥ 70 %	≥ 70 %	≥ 70 %	≥ 70 %	-	70%	70%	70%	70%	0%	100%	100%	100%	100%

	Pelayanan GAKIN	1	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100 % terlayani	100% terlayani	100% terlayani	100% terlayani	100% terlayani	100% terlayani	100% terlayani	100% terlayani	100% terlayani	100% terlayani	100% terlayani	100%	100%	100%	100%	100%
--	------------------------	---	--	-----------------	----------------	----------------	----------------	----------------	----------------	----------------	----------------	----------------	----------------	----------------	------	------	------	------	------

**REALISASI CAPAIAN OUTPUT PELAYANAN RSKB SAYANG IBU
TAHUN 2011 - 2015**

NO	INDIKATOR	SATUAN	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan (orang)	orang	37046	33672	32135	18031	18763
2	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap (orang)	orang	1934	1872	1891	1938	2633
3	Jumlah Kunjungan UGD (orang)	orang	2562	4236	6602	6041	5748
4	Kepuasan Pelanggan (%)	%	0	80	84	83	83.31
5	Kematian Pasien 24 Jam (%)	%	11.51	1.2	0	0	0
6	Kematian Pasien > 48 Jam (%)	%	0	0	0	0	0
7	Jam Buka Pelayanan (jam)	Jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam
8	Pemberian Pelayanan UGD bersertifikat (%)	%	100	80	80	80	100
9	Bed Occupancy Rate / BOR (%)	%	51.36	75	65.1	71	65
10	Average Length of Stay / ALOS (Hari)	hari	2.40	2.29	2.6	2.7	2.5

11	Turn Over Interval / TOI (kali)	kali	2.26	0.74	2	1.17	2
	Pemberi Pelayanan Persalinan dg Penyulit (%)	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
13	Pemberi Pelayanan Persalinan dg Operasi Oleh dr Spesialis (%)	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
14	Kemampuan menangani BBLR 1500 - 2500 gr	%	80	80	100	100	100
15	Frekuensi rapat tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi (%)	%	100	100	100	100	100
16	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	%	100	100	100	100	100
17	Ketepatan waktu pengusulan naik pangkat (%)	%	100	100	100	100	100
18	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala (%)	%	100	100	100	100	100
19	Ketepatan waktu penyusunan Laporan Keuangan (%)	%	60	60	100	100	100
20	Ketepatan waktu tentang tagihan pasien rawat inap (%)	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam
21	Ketepatan waktu pemberian imbalan insentif (%)	≥ 60 %	40	60	100	50	100
22	Karyawan yang mendapat pelatihan min 20 Jam (%)	≥60%	30	35	33	18,3	45

ANGGARAN DAN REALISASI PENDANAAN PELAYANAN

TAHUN 2011 – 2015

Uraian	Anggaran					2011	Realisasi					2011	Capaian		
	2011	2012	2013	2014	2015		2012	2013	2014	2015	2013		2014	2015	

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	-	285,740,000	293,700,000	530,090,000	549,500,000	-	229,453,80	269,507,050	459,388,43	8	498,141,825	-	80	92%	87%	91%
Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	-	50,000,000	50,000,000	75,000,000	92,500,000	-	49,260,00	39,812,000	62,506,838	80,914,760	-	99	80%	83%	87%	
Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	-	147,440,000	177,600,000	255,090,000	307,000,000	-	138,940,00	176,563,350	200,460,00	0	291,417,500	-	94	99%	79%	95%
Rapat Koordinasi, Konsultasi ke dalam dan ke luar daerah	-	88,300,000	66,100,000	200,000,000	150,000,000	-	41,253,800	53,130,700	196,421,600	125,809,565	-	47%	80%	98%	84%	
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	-	100,000,000	323,300,000	988,725,000	1,934,915,000	-	93,516,000	288,540,151	801,601,504	1,512,039,476	-	94	89%	81%	78%	
Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	-	50,000,000	95,500,000	150,000,000	411,465,000	-	46,742,000	88,502,100	113,721,824	257,814,230	-	93	93%	76%	63%	
Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	-	-	87,800,000	137,825,000	172,600,000	-	-	81,393,000	131,166,030	147,515,000	-	93%	95%	85%		
Kegiatan Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor	-	50,000,000	70,000,000	170,000,000	1,133,350,000	-	46,774,000	69,052,051	169,450,000	959,650,896	-	94	99%	100%	85%	
Kegiatan Pemeliharaan Rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor	-	-	70,000,000	300,000,000	217,500,000	-	-	49,593,000	217,573,650	147,059,350	-	71%	73%	68%		
Kegiatan Pengadaan Kendaraan	-	-	-	230,900,000	-	-	-	-	169,690,00	-	-	73%				

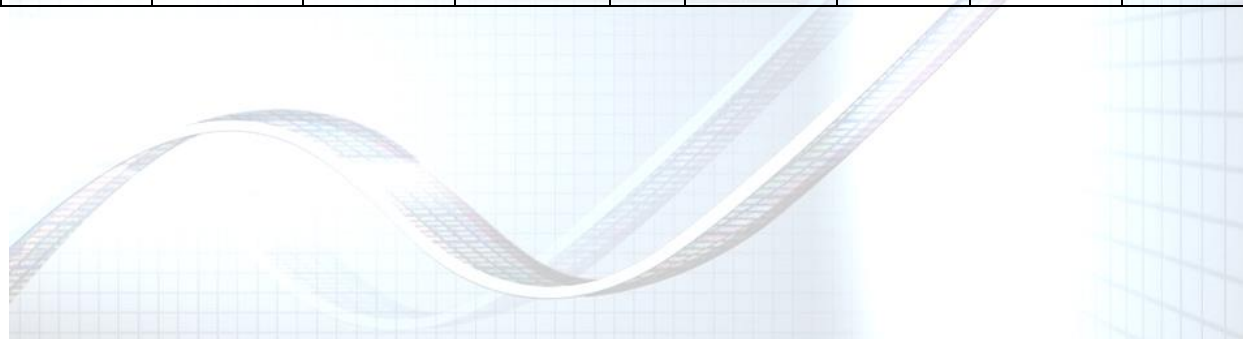
Dinas/Operasional									0					
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	-	-	-	35,425,000	35,500,000	-	-	-	34,305,000	33,135,000	-		97%	93%
Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya	-	-	-	35,425,000	35,500,000	-	-	-	34,305,000	33,135,000	-		97%	93%
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Pemerintah	-	-	10,000,000	-	-	-	-	4,121,350	-	-	-		41%	
Kegiatan Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	-	-	10,000,000	-	-	-	-	4,121,350	-	-	-		41%	

Prog-ram Upaya Kesehatan Masyarakat	-	1,274,480,00	1,336,900,00	1,164,575,00	1,854,960,00	-	1,104,139,246	1,106,383,135	960,023,800	1,755,512,787	-	87%	83%	82%	95%
Kegiatan Operasional Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di RSKB Sayang Ibu	-	1,029,480,00	1,336,900,00	1,164,575,00	1,854,960,00	-	882,281,846	1,106,383,135	960,023,800	1,755,512,787	-	86%	83%	82%	95%
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	-	479,860,00	537,165,000	530,130,000	905,700,00	-	396,374,200	431,946,050	466,312,560	737,013,024	-	83%	80%	88%	81%
Kegiatan Akreditasi Rumah Sakit	-	120,000,00	34,650,000	25,950,000	350,000,00	-	113,329,100	27,130,500	229,269,625	252,299,170	-	94%	78%	91%	72%
Kegiatan Audit Akuntan Publik	-	100,000,00	80,830,000	80,630,000	78,900,000	-	64,355,000	69,235,000	71,164,385	71,931,400	-	64%	86%	88%	91%

		0						0		0					
Kegiatan Pendampingan BLUD	-	-	153,000,00 0	145,000,00 0	200,000,00 0	-	-	121,286,30 0	118,398,050	159,601,6 99	-		79%	82%	80%
Kegiatan Perpanjangan Ijin Operasional	-	-	50,365,000	17,000,000	-	-	-	16,971,65 0	16,630,500	-	-		34%	98%	
Kegiatan Perhitungan Angka Kredit Tenaga Fungsional	-	-	9,170,000	10,150,000	-	-	-	4,950,000	6,100,000	-	-		54%	60%	
Kegiatan Revitalisasi Kajian Pola Tarif	-	-	108,750,00 0	-	-	-	-	92,972,60 0	-	-	-		85%		
Kegiatan Promosi Rumah Sakit	-	-	-	-	150,000,000	-	-	-	-	133,435,25 5	-				89%

Kegiatan Pemeliharaan SIM RS	-	-	-	-	101,000,000	-	-	-	-	98,745,50 0	-				98%
Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru/Rumah Sakit Mata	-	315,109,047	443,000,00 0	1,855,325,0 00	1,406,000,0 00	-	267,909,04 7	177,181,00 0	1,638,175,40 0	33,264,00 0	-	85%	40%	88%	2%
Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit	-	275,000,00 0	443,000,00 0	1,641,275,00 0	1,406,000,0 00	-	227,800,00 0	177,181,00 0	1,450,969,7 00	33,264,00 0	-	83%	40%	88%	2%
Kegiatan Pengadaan Alkes Rumah Sakit (relokasi tahunan 2013)	-	-	-	214,050,000	-	-	-	-	187,205,700	-	-				87%

Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit BLUD RSKB Sayang Ibu	-	7,174,811,955	6,485,000,000	7,000,000,000	9,500,000,000	-	5,569,036,614	5,740,026,758	7,366,115,796	6,822,120,458	-	78%	89%	105%	72%
Kegiatan Pelayanan Rumah Sakit BLUD RSKB Sayang Ibu	-	6,094,026,739	5,426,250,000	7,000,000,000	9,500,000,000	-	4,887,884,396	4,772,176,598	7,366,115,796	6,822,120,458	-	80%	88%	105%	72%
Kegiatan Pendukung Pelayanan BLUD RSKB Sayang Ibu	-	1,080,785,216	1,058,750,000	-	-	-	681,152,218	967,850,160	-	-	-	63%	91%		
Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana RSKB Sayang Ibu	-	-	30,304,000	-	-	-	-	23,910,135	-	-	-		79%		
Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Rumah Tangga RSKB Sayang Ibu	-	-	30,304,000	-	-	-	-	23,910,135	-	-	-		79%		



2.3 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Tantangan dan peluang pengembangan pelayanan kesehatan yang dilakukan RSKB Sayang Ibu terkait dengan sasaran strategis dari Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur. Dari sasaran strategis yang sudah dicanangkan oleh K/L terkait dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel T-IV. C5

Komparasi Capaian Sasaran Renstra RSKB Sayang Ibu terhadap Sasaran Renstra Kementerian Dalam Negeri, Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi

No	Indikator Kinerja	Capaian Sasaran Renstra RSKB	Sasaran pada Renstra Dinas Kesehatan Provinsi	Sasaran pada Renstra Kementerian Kesehatan	Sasaran pada Renstra Kementerian Dalam Negeri
1	Persentase penerapan SPM di Daerah	95%			90%
2	Persentase daerah yang belanja APBD nya berorientasi pada pelayanan dasar masyarakat	100%			25%
3	Jumlah pemda yang menerapkan akuntansi berbasis akrual	100%			28 provinsi 350 kota/kab
4	Meningkatnya persentase persalinan di fasilitas kesehatan sebesar 85%	100%		85%	
5	Menurunnya presentase ibu hamil kurang energi kronik	tidak ada data		18.20%	
6	Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 56.910	84 orang		56.910 orang	

	orang				
7	Meningkatnya persentase kota/kab yang melaporkan data kesehatan prioritas secara lengkap dan tepat waktu sebesar 80%	85%		80%	
8	Persentase tersedianya jaringan komunikasi data yang diperuntukkan untuk akses pelayanan e health sebesar 50%	belum ada data		50%	
9	Angka kematian Ibu	0	102/100.000 kelahiran hidup		
10	Angka kematian bayi	11 bayi	17/1000 kelahiran hidup		
11	Angka kematian balita	0	26/1000 kelahiran hidup		
12	Presentasi ketersediaan obat dan vaksin	90%	100%		

Sedangkan yang terkait dengan analisis KLHS Kota Balikpapan adalah sebagai berikut :

Tabel. T-IV.C.8
Hasil Analisis terhadap Dokumen KLHS
Kota Balikpapan
RSKB Sayang Ibu

No	Aspek Kajian	Ringkasan KLHS	Implikasi terhadap Pelayanan SKPD	Catatan bagi Perumusan Progam dan kegiatan SKPD
1	Ekonomi	- Pengelolaan anggaran daerah yang efektif, efisien	Pengelolaan Anggaran RSKB	Perlu ditingkatkan

		dan akuntabel berbasis teknologi informasi	Sayang Ibu berbasis acrual	pengelolaan anggaran berbasis acrual
		- Pencapaian MDG's	RSKB Sayang Ibu telah memiliki tim PONEK meskipun belum berjalan optimal	Perlu diaktifkan tim PONEK
2	Sosial Budaya	- Masih banyaknya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak-anak.	Kurangnya kerjasama RSKB Sayang Ibu dengan LSM yang menangani perlindungan wanita dan anak	Perlu dilakukan kerjasama dengan LSM yang menangani perlindungan wanita dan anak
		- Kesejahteraan dan keselamatan tenaga kerja	Sudah banyak pasien yang menjadi tenaga kerja suatu instansi yang sudah memiliki jaminan kesehatan	
		- Pertambahan penduduk Kota Balikpapan yang cukup tinggi	Pertambahan penduduk meningkat karena perpindah penduduk, bukan dari faktor kelahiran	
		- Jaminan pelayanan kesehatan yang bermutu bagi semua lapisan masyarakat	RSKB Sayang Ibu telah melakukan kerjasama dengan jaminan layanan kesehatan	Ditingkatkan kerjasama dengan pemberi jaminan layanan kesehatan
		- Belum maksimalnya sistem jaminan sosial bagi anggota masyarakat yang membutuhkan	Masih banyak pasien yang belum memiliki jaminan kesehatan	Perlu dibuatkan kebijakan penanganan pasien yang tidak memiliki jaminan kesehatan
		- Pelayanan birokrasi yang cepat dan terbaik untuk masyarakat	Pelayanan di RSKB Sayang Ibu terpadu satu pintu	
		- Komitmen atas pemberantasan dan pencegahan korupsi	RSKB Sayang Ibu berkomitmen untuk melakukan	

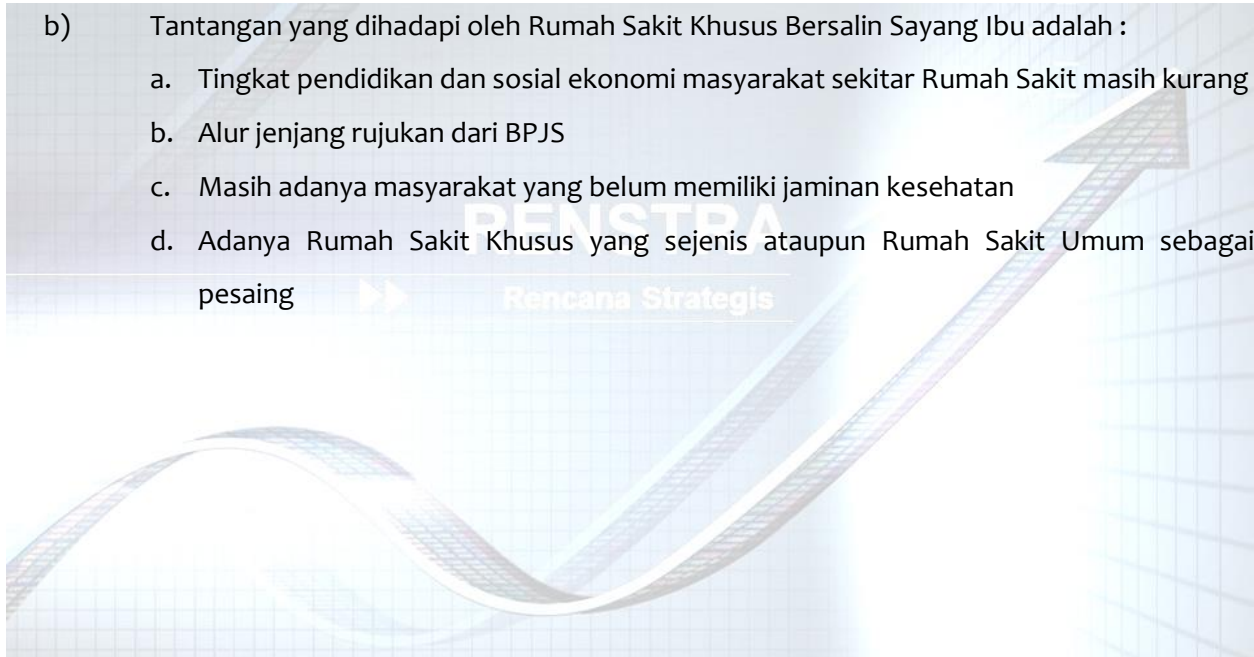
		pengecahan dan pemberantasan korupsi	
	- Jumlah Penduduk yang besar serta distribusi yang tidak merata	Ketidakmerataan persebaran penduduk mempengaruhi pilihan penduduk terhadap layanan kesehatan yang ada didaerahnya	
	- Peningkatan pelayanan publik yang dapat diakses dengan mudah, cepat dan transparan	RSKB Sayang Ibu melakukan prosedur pelayanan publik dan pernah mendapatkan penghargaan dari ombudsman	
	- Peningkatan budaya aparatur yang disiplin, berintegritas dan kompeten	RSKB Sayang Ibu meningkatkan kompetensi karyawan melalui bimtek yang selalu diadakan	
	- Reformasi birokrasi dan peningkatan administrasi dan tata kelola pemerintahan yang tertib dan akuntabel	Audit Akuntan Publik yang dilakukan RSKB Sayang Ibu mendapatkan opini WTP	Dipertahankan opini WTP
	- Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan	RSKB Sayang Ibu akan melakukan akreditasi Rumah Sakit	Meningkatkan kualitas layanan kepada pasien
	- Sarana prasarana kesehatan yang memadahi	Sarana dan Prasarana di RSKB Sayang Ibu masih belum memadahi	Memperluas lahan sehingga dapat meningkatkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan pelayanan

		- Kekerasan terhadap anak (KDRT)	Belum adanya kerjasama dengan instansi yang menangani perlindungan terhadap anak	
		- Menurunkan angka kematian Ibu (306 /100.000 Kelahiran Hidup)	Tidak adanya kematian Ibu di RSKB Sayang Ibu pada tahun 2016	
		- Menurunkan angka kematian Bayi (24/1000 Kelahiran Hidup)	Jumlah kematian bayi pada RSKB Sayang Ibu pada tahun 2016 adalah 11 bayi	Menurunkan angka kematian bayi dengan meningkatkan fasilitas dan skil tenaga kesehatan
		- Menurunkan angka kesakitan	Sudah adanya IGD 24 jam di RSKB Sayang Ibu dan berjalannya program Promosi Kesehatan	
		- Keterbatasan Lahan	RSKB Sayang Ibu tidak dapat menambah pelayanan karena terbatasnya lahan	Memperluas lahan yang digunakan untuk pelayanan
		- Distribusi air bersih	Seringnya tidak tersedianya air bersih pada waktu tertentu	Mencari penyedia air bersih alternatif saat tidak didapat air dari PDAM
3	Lingkungan Hidup	- Pengelolaan limbah rumah sakit baik padat maupun cair	Pengelolaan limbah cair RSKB Sayang Ibu dalam proses penyesuaian dengan standar, sedangkan pengelolaan limbah padat kerjasama dengan pihak ketiga	Peningkatan pengelolaan limbah cair sehingga hasil yang keluar dari pengolahan limbah sesuai dengan standar.

Adapun peluang dan tantangan yang dimiliki oleh RSKB Sayang Ibu adalah sebagai berikut

- a) Peluang yang dimiliki oleh Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu adalah :
- Kebijakan Pemerintah dalam mengalokasikan anggaran kesehatan 10%
 - Permenkes Nomor 56 tahun 2014 tentang klasifikasi Rumah Sakit
 - Kecenderungan masyarakat untuk berobat kembali ke Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu
 - Pasien yang datang tidak hanya dari Kota Balikpapan tetapi juga dari daerah sekitar
 - Tuntutan kebutuhan masyarakat untuk menambah jenis layanan
 - Dukungan dari stakeholder Pemerintah Kota Balikpapan

- b) Tantangan yang dihadapi oleh Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu adalah :
- Tingkat pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat sekitar Rumah Sakit masih kurang
 - Alur jenjang rujukan dari BPJS
 - Masih adanya masyarakat yang belum memiliki jaminan kesehatan
 - Adanya Rumah Sakit Khusus yang sejenis ataupun Rumah Sakit Umum sebagai pesaing



III. ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS, POKOK DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan

1) Kekuatan yang dimiliki oleh Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu adalah :

- a. Tersedia SPO di setiap unit
- b. Tersedia Ruang Bayi Level II
- c. Penghargaan dari Ombudsman RI untuk Layanan Publik
- d. Rumah Sakit terakreditasi 5 layanan
- e. Survey Indeks Kepuasan Masyarakat mencapai >83 %
- f. Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu sebagai PPK – BLUD
- g. Sumber Daya Manusia telah terkredensialing dan sesuai dengan kompetensi
- h. Peralatan Medis yang cukup lengkap termasuk 2 ambulans baru
- i. Letak rumah sakit strategis
- j. Subsidi APBD dan APBN masih ada
- k. Opini WTP selama 5 (lima) tahun berturut - turut sejak tahun 2011
- l. Pengembangan SIM RS terkait dengan pelayanan maupun keuangan

2) Kelemahan yang dimiliki oleh Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu adalah :

- a. Lahan yang kurang luas
- b. Jenis dan jumlah Sumber Daya Manusia belum memenuhi persyaratan sesuai dengan tipe rumah sakit
- c. Gedung Manajemen dan pelayanan terpisah
- d. Penggunaan SIM RS kurang optimal
- e. Kepatuhan menggunakan SPO masih kurang

3) Peluang yang dimiliki oleh Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu adalah :

- g. Kebijakan Pemerintah dalam mengalokasikan anggaran kesehatan 10%

- h. Permenkes Nomor 56 tahun 2014 tentang Klasifikasi Rumah Sakit
- i. Kecenderungan masyarakat untuk berobat kembali ke Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu
- j. Pasien yang datang tidak hanya dari Kota Balikpapan tetapi juga dari daerah sekitar
- k. Tuntutan kebutuhan masyarakat untuk menambah jenis layanan
- l. Dukungan dari *stake holder* Pemerintah Kota Balikpapan

4) Ancaman yang dihadapi oleh Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu adalah :

- e. Tingkat pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat sekitar rumah sakit masih kurang
- f. Alur jenjang rujukan dari BPJS
- g. Masih adanya masyarakat yang belum memiliki jaminan kesehatan
- h. Adanya Rumah Sakit Khusus yang sejenis ataupun Rumah Sakit Umum sebagai pesaing

Dengan mentabulasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan juga Ancaman maka perlu dilakukan analisis SWOT yang merupakan upaya untuk mengetahui bagaimana keadaan lingkungan di dalam dan lingkungan diluar rumah sakit yang dapat digunakan untuk menentukan dimanakah posisi rumah sakit. Dengan mengetahui posisi tersebut, maka dapat dibuat suatu upaya atau strategi yang sesuai dengan posisi rumah sakit guna kemajuan dan kelangsungan hingga masa yang akan datang.

Untuk penilaian faktor internal yaitu Kekuatan yang dimiliki oleh Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Penilaian Faktor Internal Kekuatan berdasarkan Internal Factor Evaluation Matrix

No	Critical Success Factor	Rating	AS	Skor
	KEKUATAN			
1	Tersedia SPO di setiap unit	0.05	3	0.15
2	Tersedia Ruang Bayi Level II	0.05	3	0.15

3	Penghargaan dari Ombudsman RI untuk Layanan Publik	0.05	2	0.1
4	Rumah Sakit terakreditasi 5 layanan	0.05	3	0.15
5	Survey IKM mencapai > 83 %	0.05	4	0.2
6	RSKB Sayang Ibu sebagai PPK BLUD	0.08	4	0.32
7	SDM telah terkredensialing dan sesuai dengan kompetensi	0.05	2	0.1
8	Peralatan Medis yang cukup lengkap termasuk 2 ambulans baru	0.05	2	0.1
9	Letak RS strategis	0.09	4	0.36
10	Subsidi APBD dan APBN masih ada	0.08	4	0.32
11	Opini WTP selama lima tahun berturut-turut sejak tahun 2011	0.06	3	0.18
12	Pengembangan SIM RS terkait dengan pelayanan maupun keuangan	0.04	1	0.04
	SUB TOTAL	0.70		2.17

Dari tabel diatas didapatkan skor untuk kekuatan RSKB Sayang Ibu adalah sebesar 2.17.

Untuk penilaian faktor internal yaitu Kelemahan yang dimiliki oleh Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6. Penilaian Faktor Internal Kelemahan berdasarkan Internal Factor Evaluation Matrix

No	Critical Success Factor	Rating	AS	Skor
	KELEMAHAN			
1	Lahan yang kurang luas	0.16	4	0.64

2	Jenis dan jumlah SDM belum memenuhi persyaratan sesuai dengan tipe RS	0.06	3	0.18
3	Gedung manajemen dan pelayanan terpisah	0.03	4	0.12
4	Penggunaan SIM RS kurang optimal	0.02	3	0.06
5	Kepatuhan menggunakan SPO masih kurang	0.03	1	0.03
SUB TOTAL		0.3	1	1.03

Dari tabel diatas didapatkan skor untuk kelemahan RSKB Sayang Ibu adalah 1.03.

Jadi total untuk Skor Internal Factor Evaluation Matrix adalah $2.17 + 1.03 = 3.2$

Untuk penilaian faktor eksternal yaitu Peluang yang dimiliki oleh Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 7. Penilaian Faktor Eksternal Peluang berdasarkan External Factor Evaluation Matrix

No	Critical Success Factor	Rating	AS	Skor
PELUANG				
1	Kebijakan Pemerintah dalam mengalokasikan anggaran kesehatan 10%	0.14	4	0.56
2	Permenkes Nomor 56 tahun 2014 tentang Klasifikasi RS	0.08	4	0.32
3	Kecenderungan masyarakat untuk berobat kembali ke RSKB Sayang Ibu	0.1	3	0.3
4	Pasien yang datang tidak hanya dari Kota Balikpapan tetapi juga dari daerah sekitar	0.08	3	0.24
5	Tuntutan kebutuhan masyarakat untuk menambah jenis layanan	0.17	4	0.68

6	Dukungan dari stake holder Pemerintah Kota Balikpapan	0.15	2	0.3
	SUB TOTAL	0.72		2.4

Dari tabel diatas didapatkan skor untuk peluang RSKB Sayang Ibu adalah 2.4.

Untuk penilaian faktor eksternal yaitu Ancaman yang dimiliki oleh Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

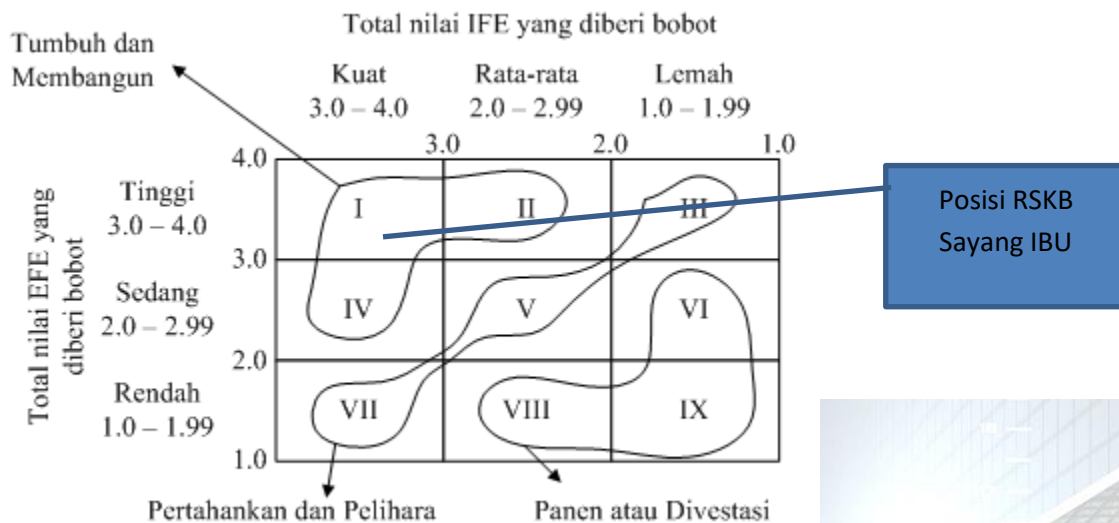
Tabel 8. Penilaian Faktor Eksternal Ancaman berdasarkan External Factor Evaluation Matrix

No	Critical Success Factor	Rating	AS	Skor
	ANCAMAN			
1	Tingkat pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat sekitar RS masih kurang	0.07	3	0.21
2	Alur jenjang rujukan dari BPJS	0.06	2	0.12
3	Masih adanya masyarakat yang belum memiliki jaminan kesehatan	0.08	3	0.24
4	Adanya RS Khusus yang sejenis ataupun RS Umum sebagai pesaing	0.07	1	0.07
	SUB TOTAL	0.28		0.64

Dari tabel diatas didapatkan skor untuk ancaman RSKB Sayang Ibu adalah 0.64.

Jadi total untuk Skor External Factor Evaluation Matrix adalah $2.4 + 0.64 = 3.04$

Dari hasil matrik Internal dan Eksternal tersebut diatas, jika dimasukkan kedalam Matrix IE maka posisi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu adalah pada sel I seperti digambar dibawah ini :



Dengan posisi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu berada pada sel I, maka kondisi rumah sakit ini adalah kondisi yang digambarkan sebagai *Grow and Build* (Tumbuh dan Membangun). Sehingga strategi yang cocok digunakan untuk Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu kedepannya adalah **strategi intensif** (penetrasi pasar, perluasan pasar dan pengembangan produk) dan **strategi integratif** (integrasi ke belakang, integrasi ke depan dan integrasi horisontal).

Penetrasi pasar merupakan strategi pertumbuhan meningkatkan penjualan kepada segmen pasar saat ini tanpa mengubah pengembangan produk. Penetrasi pasar dilakukan dengan menjual jenis produk lama dalam jumlah besar ke pasar yang lama dengan kata lain jika produksi ditingkatkan jumlahnya produk tersebut masih bisa diterima dan diserap oleh pasar yang ada

Perluasan Pasar berarti harus mencari pasar baru untuk jenis produk yang sama. Perluasan ini merupakan upaya untuk memasarkan kelebihan hasil produksi yang tidak terserap oleh pasar yang lama atau sengaja dilakukan untuk menambah tingkat penjualan produk.

Pengembangan produk akan menyangkut pasar dan produk secara langsung dan jika situasi pasar yang telah ada memungkinkan bagi produk baru maka strategi pengembangan produk dapat dilaksanakan.

Integrasi ke depan merupakan strategi yang dijalankan dengan meraih kendali atas jalur distribusi mulai dari distributor, pengecer, retail sampai pengguna akhir. Wujud dari kendali atas jalur distribusi adalah mendirikan sendiri jalur distribusi.

Integrasi ke belakang digunakan dengan memperoleh kepemilikan atau meningkatkan kendali atas perusahaan pemasok, baik manufaktur maupun retail yang membutuhkan bahan baku dari pemasok.

Integrasi horisontal mengarah pada strategi yang memperoleh kepemilikan atau meningkatkan kendali atas perusahaan pesaing.

3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Kota Balikpapan

Visi merupakan pandangan jauh ke depan kemana dan bagaimana suatu organisasi harus dibawa berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif dan produktif. Sedangkan menurut Undang – Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan.

Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang terpilih **”Mewujudkan Balikpapan Sebagai Kota Terkemuka yang Nyaman Dihuni dan Berkelanjutan Menuju Madinatul Iman.”** Visi tersebut bermakna :

- 1) Kota Terkemuka ditandai dengan unggul di bidang industri, perdagangan, jasa, pariwisata, pendidikan dan budaya skala nasional dan global .
- 2) Kota Nyaman Dihuni ditandai dengan lingkungan kota yang nyaman sebagai tempat tinggal dan beraktivitas.
- 3) Berkelanjutan dimaksud adalah pembangunan yang selaras dengan konsep *Eco cities* dan daya dukung lingkungan.
- 4) Madinatul Iman ditandai dengan kota ber peradaban maju dan modern, hidup sejahtera dan bahagia, dalam nuansa kota beriman.

Misi Walikota terpilih adalah :

1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing Tinggi.
2. Mewujudkan Kota Layak Huni yang Berwawasan Lingkungan.
3. Menyediakan Infrastruktur Dasar yang Berkualitas.
4. Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan yang Kreatif
5. Mewujudkan Penyelenggaraan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Berdasarkan Visi, Misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah yang terpilih, dikaitkan dengan Tugas dan Fungsi RSKB Sayang Ibu Balikpapan, maka dapat ditelaah sebagai berikut :

- Perlunya peningkatan aksesibilitas, kualitas dan manajemen pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau bagi seluruh masyarakat Balikpapan untuk mendukung visi, misi dan program kepala daerah serta mampu mengakomodir terhadap perubahan-perubahan yang terjadi;
- Perlunya peningkatan pemberian layanan yang berwawasan lingkungan;
- Perlunya pemyelenggaraan tata kelola organisasi yang akuntabel dan terintegrasi.

Adapun permasalahan atau hambatan yang ada di RSKB Sayang Ibu Balikpapan sehubungan dengan misi Kepala Daerah yaitu adalah :

1. Jenis dan jumlah SDM masih kurang.
2. Perlu peningkatan profesionalisme SDM yang ada.
3. Perlu penambahan jenis pelayanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Sarana dan prasarana di Rumah Sakit masih kurang.
5. Optimalisasi SIM RS.
6. Lahan yang masih kurang sehingga jenis layanan sulit untuk dikembangkan.

Sedangkan faktor pendorong untuk mengatasi permasalahan di atas, antara lain:

1. Dukungan stake holder.
2. RSKB Sayang Ibu sebagai PPK BLUD.
3. Komitmen dari Seluruh karyawan RSKB Sayang Ibu yang tinggi untuk meningkatkan pelayanan demi tercapainya *Patient Safety*.
4. Adanya kerjasama dengan Institusi Pendidikan Kesehatan.
5. Kepercayaan Masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.
6. Dukungan regulasi yang berkelanjutan.

Sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Balikpapan, Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu mempunyai tanggung jawab untuk ikut mendukung terlaksananya visi dan misi Walikota Balikpapan. Untuk itu visi, misi, tujuan, program dan kegiatan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu mengacu pada visi misi Walikota Terpilih.

3.3 Telaah RENSTRA Kementerian Kesehatan

Sebagai SKPD yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi di sektor kesehatan, Rencana Strategis Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kota Balikpapan tahun 2016 – 2021 disusun dengan memperhatikan pula Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI tahun 2015 – 2019.

Sesuai dengan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan periode 2015 – 2019, program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan 3 pilar Utama yaitu Paradigma Sehat, Penguatan Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional.

Paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan promotif preventif dan pemberdayaan masyarakat. Penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan menggunakan pendekatan *continuum of care* serta intervensi berbasis risiko kesehatan. Jaminan Kesehatan Nasional dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan benefit serta kendali mutu dan kendali biaya.

Pengaturan APBD sesuai dengan PERMENDAGRI Nomor 27 tahun 2013 ayat 10, dalam rangka peningkatan bidang kesehatan, Pemerintah Daerah secara konsisten dan berkesinambungan harus mengalokasikan anggaran urusan kesehatan minimal 10% dari total belanja APBD di luar gaji. Pemberian pelayanan kesehatan kepada fakir miskin dan orang tidak mampu sesuai dengan Undang – Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang sistem Jaminan Sosial Nasional.

Berdasarkan telaah Renstra kementerian Kesehatan dan Kementerian Dalam Negeri maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel T-IV.C.12

Permasalahan Pelayanan RSKB Sayang Ibu berdasarkan Sasaran Renstra K/L Beserta Faktor Penghambat dan pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan RSKB Sayang Ibu	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
Kementerian Dalam Negeri				
1	Meningkatkan kualitas pelayanan publik pelayanan publik dalam menelenggarakan pembangunan daerah	Pencapaian SPM di RSKB Sayang Ibu 95%	kurangnya sarana dan prasarana yang memadai di RSKB Sayang Ibu	Adanya komitmen yang kuat dari karyawan dan manajemen untuk memberikan layanan melebihi SPM yang ditentukan
		RSKB Sayang Ibu belum optimal dalam memberikan inovasi pada pelayanan publik	Keterbatasan lahan mempersulit RSKB Sayang Ibu untuk berinovasi mengembangkan pelayanan yang diberikan	
2	meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah yang partisipatif, transparan, efektif, efisien, akuntabel dan kompetitif	Pengelolaan keuangan RSKB Sayang Ibu berbasis akrual	komitmen penggunaan SIM RS masih kurang	Sisitem pengelolaan RSKB Sudah berbasis acrual
Kementerian Kesehatan				
3	Meningkatkan kesehatan masyarakat	Peningkatan jumlah persalinan yang ditangani RSKB Sayang Ibu	Adanya sistem rujukan berjenjang yang diterapkan BPJS mengurangi jumlah pasien yang dirujuk ke RSKB Sayang Ibu	Peningkatan Promosi Kesehatan Rumah Sakit memberikan kontribusi yang positif terhadap pasien di RSKB Sayang Ibu
4	meningkatnya jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan	Jumlah dan jenis tenaga kesehatan yang masih belum sesuai standar	Jumlah dan jenis dokter, paramedis dan tenaga kesehatan lain, masih belum sesuai dengan	Jumlah dan jenis tenaga kesehatan yang dimiliki RSKB Sayang Ibu memiliki kompetensi yang dapat dipercaya

			standar yang ditentukan	
		Jumlah tenaga kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya melalui diklat > 60%	Alokasi dana yang masih belum memadai	Jumlah tenaga kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya melalui inhouse training sudah melebihi 60%
5	meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih	Opini Akuntan Publik WTP		Sudah 5 tahun berturut - turut RSKB mendapatkan Opini WTP dari Kantor Akuntan Publik
6	meningkatkan sistem informasi kesehatan integrasi	RSKB Sayang Ibu belum masuk dalam jaringan <i>e health</i>	Masih belum terintegrasinya SIM RS dengan <i>e-health</i>	

Sedangkan analisis dari Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

Tabel T-IV.C.14
Permasalahan Pelayanan RSKB Sayang Ibu berdasarkan Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Provinsi beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Dinas Kesehatan Provinsi	Permasalahan Pelayanan RSKB Sayang Ibu	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	meningkatnya status kesehatan dan gizi masyarakat	Rendahnya angka kematian Ibu di RSKB Sayang Ibu	Belum tersedianya ruang ICU untuk ibu melahirkan yang memerlukan intensive care	kompetensi tenaga kesehatan di RSKB Sayang Ibu yang cukup memadai

		Angka kematian bayi di RSKB Sayang Ibu masih tinggi	Sarana dan prasarana yang sangat terbatas untuk merawat bayi yang bermasalah	
2	terpenuhinya sumber daya kesehatan yang merata, bermutu dan berstandar kompetensi	Jumlah dan jenis dokter yang memberikan pelayan di RSKB Sayang Ibu masih kurang	Masih belum adanya dokter Anestesi dan tenaga kesehatan lain yang purnawaktu,	
		Masih adanya kekosongan obat di RSKB Sayang Ibu walaupun tidak sering	Adanya kekosongan obat karena beberapa obat mengalami kelangkaan	Sistem pengadaan obat sudah melalui prosedur yang sesuai
		Masih adanya pasien yang tidak memiliki jaminan kesehatan	Banyaknya pasien yang merupakan pendatang yang tidak memiliki identitas dan jaminan kesehatan	

3.4 Telaah Tata Ruang Tata Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 12 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Balikpapan Tahun 2012–2032 menjelaskan tujuan penataan ruang wilayah Kota adalah menjadikan Balikpapan sebagai kota jasa yang dinamis, selaras dan hijau guna mendukung fungsinya sebagai Pusat Pertumbuhan Nasional.

RTRW Kota menjadi pedoman bagi penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, pembangunan di setiap sektor, pengarahannya lokasi investasi yang dilaksanakan Pemerintah Kota dan/atau masyarakat, pengawasan terhadap perizinan lokasi pembangunan, penyusunan kegiatan perencanaan dibawahnya atau turunannya, penyusunan rencana penanggulangan bencana, dan penyusunan rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Adapun permasalahan RSKB Sayang Ibu berdasarkan telaah tata ruang tata wilayah di Balikpapan adalah sebagai berikut :

Tabel T-IV.C.15

Permasalahan Pelayanan RSKB Sayang Ibu berdasarkan Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilannya

No	Rencana Tata Ruang Wilayah terkait Tugas dan Fungsi SKPD	Permasalahan Pelayanan RSKB Sayang Ibu	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Program Konservasi Hutan dan Lahan	Kurangnya lahan RSKB Sayang Ibu untuk mengembangkan pelayanan	Luas tanah dan bangunan di RSKB Sayang Ibu sangat kurang	Akan dilakukannya relokasi untuk RSKB Sayang Ibu
2	Program Pengembangan dan Pembangunan Sanitasi (SSK)	Pengolahan limbah RSKB Sayang Ibu belum sesuai dengan standar	Pengelolaan limbah cair masih belum sesuai standar	Pengelolaan limbah padat sudah berkerjasama dengan pihak ketiga
3	Ketersediaan Air Baku yang belum memenuhi Kebutuhan Air Baku di Kota Balikpapan	Ketidakterediaan air bersih di RSKB Sayang Ibu masih kadang terjadi	Seringnya terjadi air bersih dari PDAM tidak mengalir	
4	Belum Maksimalnya Sistem Jaminan Sosial Bagi Anggota Masyarakat yang Membutuhkan	Masih ada pasien yang dilayani yang tidak memiliki jaminan kesehatan	Masih banyak pasien yang belum terdaftar sebagai pengguna jaminan kesehatan	
5	Sarana dan Prasarana Kesehatan Belum Memadai	Sarana dan Prasarana RSKB Sayang Ibu yang masih belum sesuai dengan standar	Sarana dan Prasarana RSKB Sayang Ibu tidak dapat berkembang karena ketidaktersediaan lahan untuk pengembangan Rumah Sakit	Penambahan sarana dan prasarana dapat diadakan melalui dana DAK
6	Jaminan Pelayanan Kesehatan yang Bermutu bagi semua Lapisan Masyarakat	Belum semua masyarakat memiliki jaminan kesehatan	Masih banyak pasien yang belum terdaftar sebagai pengguna jaminan kesehatan	

Sedangkan permasalahan RSKB Sayang Ibu berdasarkan telaah kajian lingkungan hidup strategis di Balikpapan adalah sebagai berikut :

Tabel T-IV.C.16

Permasalahan Pelayanan SKPD Berdasarkan Analisis KLHS beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Hasil KLHS terkait Tugas dan Fungsi SKPD	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
	Ekonomi			
1	- Pengelolaan anggaran daerah yang efektif, efisien dan akuntabel berbasis teknologi informasi	Pengelolaan Anggaran RSKB Sayang Ibu berbasis acrual		RSKB Sayang Ibu sudah melaksanakan sistem pelaporan keuangan berbasis acrual
2	- Pencapaian MDG's	RSKB Sayang Ibu telah memiliki tim PONEK meskipun belum berjalan optimal	Sarana dan Prasarana yang mendukung PONEK masih terbatas	Sudah terbentuk tim PONEK tapi belum berkerja secara optimal dalam pendokumentasian kinerjanya
	Sosial Budaya			
4	- Kesejahteraan dan keselamatan tenaga kerja	Masih banyak pasien yang menjadi tenaga kerja suatu instansi yang sudah memiliki jaminan kesehatan		Seluruh Karyawan RSKB Sayang Ibu telah memiliki jaminan kesehatan
6	- Jaminan pelayanan kesehatan yang bermutu bagi semua lapisan masyarakat	RSKB Sayang Ibu telah melakukan kerjasama dengan jaminan layanan kesehatan	Masih ada beberapa pasien yang merupakan pendatang yang tidak memiliki kartu identitas dan tidak memiliki jaminan kesehatan	Sudah banyak pasien yang memiliki jaminan kesehatan
7	- Belum maksimalnya sistem jaminan sosial bagi anggota	Masih banyak pasien yang belum memiliki jaminan kesehatan	Masih ada beberapa pasien tidak mampu yang masih belum	

	masyarakat yang membutuhkan		memiliki jaminan sosial	
8	- Pelayanan birokrasi yang cepat dan terbaik untuk masyarakat	Pelayanan di RSKB Sayang Ibu terpadu satu pintu		Pelayanan kesehatan di RSKB Sayang Ibu dilakukan secara transparan dan tidak berbelit - belit
9	- Komitmen atas pemberantasan dan pencegahan korupsi	RSKB Sayang Ibu berkomitmen untuk melakukan pencegahan dan pemberantasan korupsi		Seluruh Karyawan RSKB Sayang Ibu telah memiliki komitmen untuk memberantas korupsi
11	- Peningkatan pelayanan publik yang dapat diakses dengan mudah, cepat dan transparan	RSKB Sayang Ibu melakukan prosedur pelayanan publik dan pernah mendapatkan penghargaan dari ombudsman		Pelayanan kesehatan di RSKB Sayang Ibu dilakukan secara transparan dan tidak berbelit - belit
12	- Peningkatan budaya aparatur yang disiplin, berintegritas dan kompeten	RSKB Sayang Ibu meningkatkan kompetensi karyawan melalui bimtek yang selalu diadakan		Tingkat kedisiplinan dan integritas cukup tinggi, dan kompetensi karyawan selalu ditingkatkan dengan diklat
13	- Reformasi birokrasi dan peningkatan administrasi dan tata kelola pemerintahan yang tertib dan akuntabel	Audit Akuntan Publik yang dilakukan RSKB Sayang Ibu mendapatkan opini WTP		RSKB Sayang Ibu sudah mendapatkan opini WTP dari Kantor Akuntan Publik
14	- Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan	RSKB Sayang Ibu akan melakukan akreditasi Rumah Sakit		RSKB Sayang Ibu telah mendapatkan akreditasi 5 pelayanan dan sedang mempersiapkan Akreditasi versi 2012
15	- Sarana prasarana kesehatan yang memadahi	Sarana dan Prasarana di RSKB Sayang Ibu masih belum memadahi	Masih sangat kurangnya sarana dan prasarana RSKB Sayang Ibu	

17	- Menurunkan angka kematian Ibu (306 /100.000 Kelahiran Hidup)	Tidak adanya kematian Ibu di RSKB Sayang Ibu pada tahun 2016	Belum adanya rung ICU untuk merawat ibu yang membutuhkan perawatan intensif	Kompetensi tenaga medis dan para medis yang cukup bagus
18	- Menurunkan angka kematian Bayi (24/1000 Kelahiran Hidup)	Jumlah kematian bayi pada RSKB Sayang Ibu pada tahun 2016 adalah 11 bayi	Masih sangat sederhana sarana dan prasarana yang ada di ruang bayi level II	
19	- Menurunkan angka kesakitan	Sudah adanya IGD 24 jam di RSKB Sayang Ibu dan berjalannya program Promosi Kesehatan	Sarana dan Prasarana yang dimiliki RSKB Sayang Ibu masih terbatas	
	Lingkungan Hidup			
20	- Keterbatasan Lahan	RSKB Sayang Ibu tidak dapat menambah pelayanan karena terbatasnya lahan	Tidak dapat berkembangnya pelayanan karena keterbatasan lahan	
21	- Distribusi air bersih	Seringnya tidak tersedianya air bersih pada waktu tertentu	Kadang persediaan air bersih tidak mencukupi kebutuhan pelayanan	
22	- Pengelolaan limbah rumah sakit baik padat maupun cair	Pengelolaan limbah cair RSKB Sayang Ibu dalam proses penyesuaian dengan standar, sedangkan pengelolaan limbah padat kerjasama dengan pihak ketiga	Pengelolaan limbah cair masih belum sesuai standar	Pengelolaan limbah padat telah dikelola oleh pihak ketiga

3.5 Penentuan Isu – Isu Strategis

Analisis isu – isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapinya sebelumnya. Identifikasi isu yang

tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas proiritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratis dapat dipertanggungjawabkan.

Isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi SKPD adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi SKPD dimasa mendatang. Suatu kondisi/kejadian yang memnjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Isu strategis dapat diperoleh dari analisis internal berupa identifikasi maslah maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman bagi SKPD di masa lima tahun mendatang.

Adapun analisis isu – isu strategis yang berhubungan atau mempengaruhi RSKB Sayang Ibu dari faktor eksternal antara lain adalah :



Isu Strategis		
Dinamika Internasional	Dinamika Nasional	Dinamika Lokal
1. Menyelesaikan agenda kesehatan MDGs yang belum selesai antara lain kesehatan ibu, kesehatan anak, penyakit menular dan kesehatan lingkungan	1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta lingkungan masyarakat yang kondusif untuk hidup sehat belum mencapai sebagaimana target yang diharapkan ;	1. Derajat kesehatan masyarakat meningkat tetapi beberapa penyakit menular masih tinggi dan cenderung meningkat
2. Menangani penyakit tidak menular dan faktor risikonya yaitu penyakit kanker, jantung, diabetes dan penyakit paru kronik.	2. Mempercepat status kesehatan masyarakat (upaya – upaya kesehatan sesuai tahapan kehidupan (life cycle) secara berkesinambungan ;	2. Masih adanya kesenjangan akan jangkauan dan kualitas pelayanan antar daerah kota dan desa, daerah pedalaman, perbatasan, terpencil dan kepulauan.
3. Penerapan International Health Regulation (IHR) untuk siap menghadapi kemungkinan pandemi dan melakukan prevensi, deteksi dan respons (PDR) untuk penyakit wabah dunia.	3. Percepatan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan ;	3. Citra pelayanan yang masih kurang memuaskan yang ditandai dengan banyaknya keluhan terutama pada pelayanan yang lambat, berbelit - belit dan mahalnnya biaya pelayanan khususnya obat - obatan.

<p>4. Menjamin Terselenggaranya Universal Health Coverage (UHC) agar masyarakat yang sakit mendapat pelayanan baik dan terjangkau tanpa memberi beban finansial bagi diri dan keluarga mereka.</p>	<p>4. Masih rendahnya peran serta masyarakat termasuk swasta dalam upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif bidang kesehatan ;</p>	<p>4. Perbedaan cakupan penjaminan akan pelayanan kesehatan antar daerah dan masih banyak terjadi kurang sinkron mekanisme pembiayaan antar pusat, provinsi dan kabupaten/kota sehingga menimbulkan keluhan ketidakpuasan masyarakat.</p>
<p>5. Jaminan ketersediaan obat dan alat kesehatan yang baik dan bermutu pada seluruh masyarakat dimana pun berada.</p>	<p>5. Masih tingginya penyakit menular dan adanya kecenderungan meningkatnya Penyakit Tidak Menular ;</p>	<p>5. Perilaku masyarakat dan lingkungan yang kondusif untuk hidup sehat belum menunjukkan peningkatan sesuai dengan harapan yang memberikan kontribusi terhadap kualitas air permukaan dan air tanah sehingga berakibat terhadap pencemaran, pemanasan global, rusaknya lingkungan dan tidak tertatanya sistem pembuangan limbah rumah tangga, menyebabkan menurunnya akses air bersih pada masyarakat khususnya masyarakat miskin.</p>
<p>6. Menangani determinan sosial, ekonomi dan lingkungan yang jelas akan mempengaruhi status kesehatan masyarakat.</p>	<p>6. Masih kurangnya kualitas sanitasi dasar pada Tempat Pengolahan Makanan (TPM) dan Tempat Tempat Umum (TTU) baik pemerintah maupun swasta ;</p>	<p>6. Berkembangnya daerah menuju perkotaan baru, pengaruh budaya dari luar dalam penggunaan IPTEK tanpa batas, berpotensi sebagai ancaman bagi masyarakat kedepan akan munculnya penyakit menular seperti DBD, malaria dan penyakit yang berdampak sosial besar seperti HIV - AIDS, flu burung, penyalahgunaan NAPZA (narkotika)</p>
	<p>7. Belum optimalnya upaya perbaikan gizi masyarakat, hal ini dapat dijelaskan masih ditemukannya kasus gizi buruk ;</p>	<p>7. Sumber daya kesehatan berupa tenaga kesehatan, dana dan peralatan medis belum mencukupi sesuai standar kebutuhan, sementara itu bermunculan sarana pelayanan kesehatan baru dengan pesatnya termasuk yang tradisional, dimana pengawasan dan pengendalian masih lemah dan regulasi belum menjamin kepastian pemberian pelayanan yang aman dan berkualitas.</p>

	8. Sistem rujukan secara berjenjang belum berjalan maksimal dari tingkat pelayanan dasar ke tingkat pelayanan rujukan Rumah Sakit Type C, yang mengakibatkan biaya pelayanan kesehatan menjadi sulit dijangkau	8. SPM merupakan kinerja minimal yang dilakukan di pelayanan kesehatan dasar untuk menjamin kualitas pelayanan
	9. Belum optimalnya penggunaan obat rasional, pemerataan, ketersediaan dan keterjangkauan obat generik maupun obat esensial serta kualitas pelayanan kefarmasian masih kurang ;	9. Sering terjadi kekosongan obat karena dana yang disediakan pemerintah kab/kota sangat kecil dibanding dengan laju pertumbuhan penduduk.
	10. Pengembangan program pembiayaan kesehatan dalam bentuk Jaminan Kesehatan daerah dan Penggalan dana Partisipasi masyarakat/swasta belum berjalan optimal dan belum terintegrasi dengan program Pusat maupun Provinsi ;	
	11. Masih adanya kendala jangkauan dan kualitas pelayanan bagi masyarakat di daerah jauh dari akses pelayanan kesehatan masyarakat karena belum terpenuhinya ketersediaan sarana dan prasarana baik fisik maupun non fisik puskesmas 24 yang dilengkapi sarana UGD ;	
	12. Belum optimalnya sistem regulasi , mutu dan akreditasi serta pengembangan sumber daya kesehatan ;	
	13. Belum maksimalnya Sistem Manajemen Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA).	

Berdasarkan evaluasi hasil kegiatan dan keadaan latar belakang didapatkan Isu – Isu Strategis yang dihadapi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu yang mempengaruhi mutu, cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan, antara lain :

- Memperluas lahan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu untuk dapat menambah jumlah dan jenis layanan.
- Menambah jumlah dan jenis SDM serta fasilitas dan layanan untuk memenuhi persyaratan sesuai dengan Permenkes Nomor 56 tahun 2014 sebagai Rumah Sakit Ibu dan Anak.

- Terwujudnya pelayanan prima melalui pendayagunaan sarana dan prasarana serta SDM yang kompeten
- Terwujudnya rumah sakit yang berdaya saing tinggi melalui variasi jenis layanan, kompetensi SDM dan tarif yang terjangkau.
- Peningkatan kerjasama yang harmonis dengan seluruh *stake holder*.
- Mewujudkan manajemen rumah sakit yang lebih baik melalui optimalisasi SIM RS dan peningkatan kepatuhan pelaksanaan SPO yang ada.

Dari isu strategis yang telah ditentukan diatas, maka dilakukan pembobotan dengan skoring. Adapun skor pada masing – masing kriteria adalah sebagai berikut :

Tabel T-IV.C.17
Skor Kriteria Penentuan Isu - Isu Strategis

No	Kriteria	Bobot
1	Memiliki pengaruh yang besar/signifikan terhadap pencapaian sasaran Renstra K/L atau Renstra Provinsi/Kota	20
2	Merupakan tugas dan tanggung jawab SKPD	10
3	Dampak yang ditimbulkan terhadap publik	20
4	Memiliki daya ungkit untuk pembangunan daerah	10
5	Kemungkinan atau kemudahannya untuk ditangani	15
6	Prioritas janji politik yang perlu diwujudkan	25
Total		100

Penilaian masing-masing isu strategis terhadap kriteria yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

Tabel T-IV.C.18
Nilai Skala Kriteria

No	Isu Strategis	Nilai Skala Kriteria ke -						Total Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Menambah jumlah dan jenis SDM serta fasilitas dan layanan untuk memenuhi persyaratan sesuai dengan Permenkes Nomor 56 tahun 2014 sebagai Rumah Sakit Ibu dan Anak.	20	10	20	10	15	20	95

2	Terwujudnya pelayanan prima melalui pendayagunaan sarana dan prasarana serta SDM yang kompeten	5	10	20	10	15	15	75
3	Memperluas lahan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu untuk dapat menambah jumlah dan jenis layanan.	20	10	20	10	15	25	100
4	Terwujudnya rumah sakit yang berdaya saing tinggi melalui variasi jenis layanan, kompetensi SDM dan tarif yang terjangkau.	10	10	20	10	15	20	85
5	Mewujudkan manajemen rumah sakit yang lebih baik melalui optimalisasi SIM RS dan peningkatan kepatuhan pelaksanaan SPO yang ada	5	10	20	10	15	20	80
6	Peningkatan kerjasama yang harmonis dengan seluruh <i>stake holder</i> .	5	5	15	5	15	25	70

Isu strategis RSKB Sayang Ibu terkait dengan Isu strategis dari Kota Balikpapan. Keterkaitan isu strategis RSKB Sayang Ibu dengan Isu strategis Kota Balikpapan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Keterkaitan Isu Strategis RSKB Sayang Ibu pada Isu Strategis Kota Balikpapan

Kota Balikpapan 2016 - 2021	RSKB Sayang Ibu 2016 - 2021
- Peningkatan Kualitas Daya Saing SDM Daerah, pengendalian Kuantitas Penduduk dan Perluasan Lapangan Kerja	- Menambah jumlah dan jenis SDM serta fasilitas dan layanan untuk memenuhi persyaratan sesuai dengan Permenkes Nomor 56 tahun 2014 sebagai Rumah Sakit Ibu dan Anak.
	- Terwujudnya pelayanan prima melalui pendayagunaan sarana dan prasarana serta SDM yang kompeten
- Pengelolaan Lingkungan Hidup yang berkelanjutan serta adaptif terhadap perubahan iklim dan berketahanan Bencana	
- Peningkatan ketersediaan infrastruktur yang berorientasi pada konsep hijau (<i>green city</i>)	- Memperluas lahan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu untuk dapat menambah jumlah dan jenis layanan.
- Peningkatan Daya Saing Perekonomian Daerah yang berwawasan Lingkungan (<i>Green Economy</i>)	- Terwujudnya rumah sakit yang berdaya saing tinggi melalui variasi jenis layanan, kompetensi SDM dan tarif yang terjangkau.
- Pemantapan reformasi Birokrasi untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik	- Mewujudkan manajemen rumah sakit yang lebih baik melalui optimalisasi SIM RS dan peningkatan kepatuhan pelaksanaan SPO yang ada
	- Peningkatan kerjasama yang harmonis dengan seluruh <i>stake holder</i> .

IV. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Visi dan Misi

1) Visi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, kemana dan bagaimana suatu organisasi harus dibawa berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif dan produktif. Visi adalah suatu rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan yang di dalamnya berisi suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan, cita dan citra yang ingin diwujudkan, dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai – nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen *stake holder*.

Berdasarkan kondisi masyarakat Kota Balikpapan saat ini, permasalahan dan tantangan yang dihadapi dimasa depan serta dengan memperhitungkan faktor strategis dan potensi yang dimiliki masyarakat dan Pemerintah Daerah, maka dengan tetap memperhatikan Visi Kota Balikpapan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, maka ditetapkan Visi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu adalah :

“Menjadi Rumah Sakit Ibu dan Anak dengan pelayanan Prima, Terpadu, dan Inovatif”

Pelayanan Prima adalah pelayanan yang sederhana (tidak berbelit-belit), jelas (kejelasan teknis, persyaratan, petugas yang berwenang, biaya), memiliki kepastian waktu, akurasi, keamanan, kelengkapan sarana prasarana, kemudahan akses, kedisiplinan, keramahan, dan kenyamanan yang mampu secara konsisten memberikan pelayanan yang berfokus pada pasien dengan sangat baik.

Pelayanan terpadu adalah memberikan pelayanan terpadu satu pintu untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memberikan akses yang luas kepada masyarakat. *Permendagri Nomor 24 tahun 2006*.

Inovatif adalah ide kreatif teknologi, cara baru dalam teknologi pelayanan, memperbaharui yang sudah ada, menciptakan terobosan atau penyederhanaan di bidang aturan, pendekatan, prosedur, metode maupun struktur organisasi pelayanan yang manfaatnya atau outcome mempunyai nilai tambah baik dari segi kuantitas maupun kualitas pelayanan. Sehingga inovasi yang dimaksudkan dapat berupa inovasi produk dan inovasi marketing.

Dikatakan inovatif jika dalam 2 (dua) tahun sekurang-kurangnya Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu dapat menghasilkan 1 (satu) inovasi.

2) Misi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu

Misi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu disusun untuk mendukung pencapaian visi adalah :

1. Memberikan pelayanan kesehatan prima secara profesional yang berorientasi pada keselamatan pasien
2. Mewujudkan tata kelola rumah sakit yang profesional, integritas dan beretika
3. Mengembangkan potensi rumah sakit dengan meningkatkan inovasi

Berikut ini adalah penjabaran dari Misi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu :

Memberikan pelayanan kesehatan prima secara profesional yang berorientasi pada keselamatan pasien

Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu bertekad untuk memberikan pelayanan yang profesional yaitu pelayanan yang ditunjukkan melalui sebuah dasar kompetensi klinis, kemampuan berkomunikasi, pemahaman etika dan hukum yang dibangun oleh harapan untuk melaksanakan prinsip – prinsip keunggulan, humanisme, akuntabilitas dan empati.

Mewujudkan tata kelola rumah sakit yang profesional, integritas dan beretika

Tata kelola rumah sakit yang profesional adalah tata kelola rumah sakit yang meliputi :

- Penganggaran berbasis kinerja
- Orientasi pada *output*
- Menerapkan pola pengelolaan yang fleksibel
- Menonjolkan produktifitas efektif dan efisien
- Tenaga yang profesional dan kompeten

Pola tata kelola yang dapat meningkatkan pelayanan dengan praktek bisnis sehat yaitu pengelolaan manajemen yang baik, bermutu dan berkesinambungan.

Mengembangkan potensi rumah sakit dengan meningkatkan inovasi

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit, perlu dilakukan inovasi baik berupa inovasi produk layanan ataupun inovasi marketing. Inovasi produk layanan akan menghasilkan produk – produk baru yang diharapkan akan menjadi produk unggulan dari Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu. Sedangkan inovasi marketing dapat dilakukan dengan cara *market penetration* dan *market development*.

Visi dan Misi RSKB Sayang Ibu disusun terkait dan mengacu pada Visi dan Misi Kota Balikpapan, yang keterkaitannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel.....Keterkaitan Visi Misi RSKB Sayang Ibu dengan Kota Balikpapan

	Kota Balikpapan 2016 - 2021	RSKB Sayang Ibu 2016 - 2021
Visi	Mewujudkan Balikpapan sebagai Kota Berkemah yang nyaman dihuni dan berkelanjutan menuju madinatul iman	Menjadi Rumah Sakit Ibu dan Anak dengan Pelayanan Prima, Terpadu dan Inovatif
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi 2. Mewujudkan Kota layak huni yang berwawasan lingkungan 3. Menyediakan infrastruktur dasar yang berkualitas 4. Mengembangkan ekonomi kerakyatan yang kreatif 5. Mewujudkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelayanan kesehatan prima secara profesional yang berorientasi pada keselamatan pasien 2. Mewujudkan tata kelola rumah sakit yang profesional, integritas dan beretika 3. Mengembangkan potensi rumah sakit dengan meningkatkan inovasi

4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun mendatang. Tujuan Strategis ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu – isu dan analisis lingkungan strategis. Sehingga dapat mengarahkan perumusan strategis, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan Visi dan Misi. Berdasarkan tujuan yang akan ditetapkan, maka Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kota Balikpapan akan dapat mengetahui hal – hal yang harus dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki serta faktor lingkungan yang mempengaruhinya.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh lembaga dalam jangka waktu tertentu. Sasaran adalah salah satu dasar di dalam penilaian dan pemantauan kinerja sehingga merupakan alat pemicu bagi organisasi terhadap sesuatu yang harus dicapai. Berdasarkan Misi yang telah dirumuskan maka tujuan dan sasaran menengah Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Balikpapan adalah sebagai berikut :

Misi 1. Memberikan pelayanan kesehatan prima secara profesional yang berorientasi pada mutu dan keselamatan pasien.

Tujuan	Sasaran
Terselenggaranya pelayanan kesehatan yang aman, informatif, efisien dan memuaskan dengan pelayanan terpadu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya pertumbuhan pasien 2. Meningkatnya loyalitas pelanggan 3. Kepuasan pelanggan

Misi 2. Mewujudkan tata kelola rumah sakit yang profesional, berintegritas dan beretika

Tujuan	Sasaran
meningkatkan pengelolaan manajemen rumah sakit yang baik, bermutu dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya mutu pelayanan 2. Meningkatnya kompetensi dan

berkesinambungan.	komitmen SDM dalam Pelayanan 3. Meningkatnya tata kelola keuangan rumah sakit yang efektif dan efisien
-------------------	---

Misi 3. Mengembangkan potensi rumah sakit dengan meningkatkan inovasi

Tujuan	Sasaran
meningkatkan inovasi layanan dan inovasi pemasaran	meningkatnya produk layanan unggulan dan sistem pemasaran produk baru

Adapun indikator dari tujuan yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Indikator, Target dan Tujuan Rencana Strategis

Tujuan	Indikator Tujuan	Target
Terselenggaranya pelayanan kesehatan yang aman, informatif, efisien, dan memuaskan dengan pelayanan terpadu	Persentase pertumbuhan pasien baru	5%
	Persentase retensi pasien lama	60%
	Indeks Kepuasan Masyarakat	83
	Angka Komplain Pasien	1%
meningkatkan pengelolaan manajemen Rumah Sakit yang baik, bermutu dan berkesinambungan	BOR	60%-85%
	aLOS	2-3 hari
	TOI	1 - 3 hari
	GDR	<45/1000
	NDR	< 25/1000
	Angka Infeksi Nosokomial	5%
	Angka Infeksi Luka Operasi	0.002%
	Angka Medication Error	0%
	% peningkatan Kompetensi profesi SDM	30%

	% ketersediaan SDM sesuai dengan standar RS	80%
	Indeks Kepuasan Karyawan	80%
	Rasio Kas	240% - 300%
	Rasio Lancar	> 600 %
	Periode Penagihan Piutang	40 - 60 hari
	Perputaran Aset Tetap	70%
	Imbalan atas Aset Tetap	> 6%
	Imbalan Ekuitas	>8%
	Perputaran Persediaan	> 35 hari
	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	57% - 65%
	Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLUD	100%
Meningkatkan inovasi produk layanan dan inovasi pemasaran	jumlah inovasi produk layanan baru	1 / tahun
	jumlah inovasi sistem pemasaran	1 / tahun

Indikator tujuan yang telah dirumus telah disertai dengan cara perhitungan dan perolehan data yang dijelaskan dalam lampiran 1.

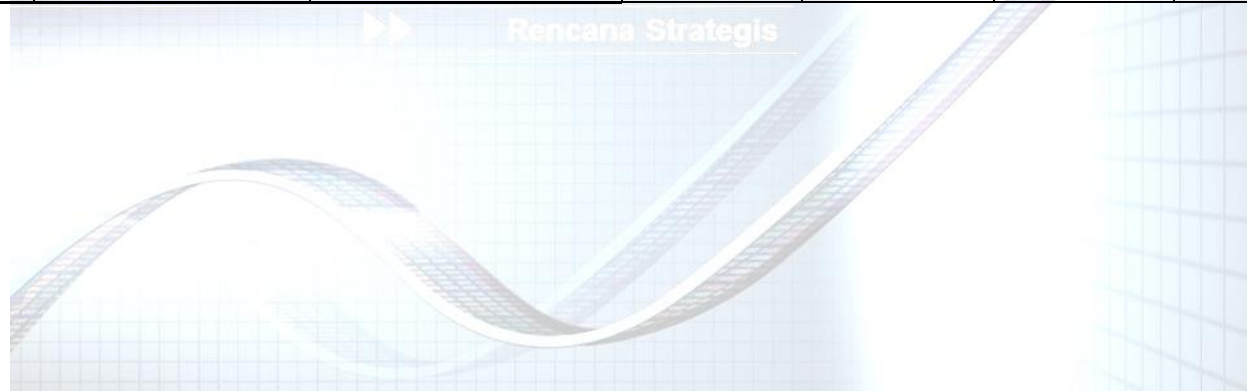
Adapun sasaran dan indikator sasaran yang akan dicapai dalam RENSTRA Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Tahun ke -				
			1	2	3	4	5
Meningkatkan pelayanan kesehatan yang aman, informatif, efisien, dan memuaskan dengan pelayanan terpadu	Meningkatnya pertumbuhan pasien	Persentase pertumbuhan pasien baru	2%	3%	3%	4%	5%
	Meningkatnya loyalitas pelanggan	Persentase retensi pasien lama	60%	60%	60%	60%	60%
	Kepuasan Pelanggan	Indeks Kepuasan Masyarakat	83%	83.10%	83.20%	83.40%	83.50%
		Angka Komplain Pasien	0.50%	0.50%	0.50%	0.50%	0.50%
Meningkatkan pengelolaan manajemen rumah sakit yang baik, bermutu dan berkesinambungan	Meningkatnya mutu pelayanan	BOR	60-85%	60-85%	60-85%	60-85%	60-85%
		ALOS	2-3 hari	2-3 hari	2-3 hari	2-3 hari	2-3 hari
		TOI	1 - 3 hari	2 - 3 hari	3 - 3 hari	4 - 3 hari	5 - 3 hari
		GDR	<45/1000	<45/1000	<45/1000	<45/1000	<45/1000
		NDR	< 25/1000	< 25/1000	< 25/1000	< 25/1000	<25/1000
		Angka Infeksi Nosokomial	5%	5%	5%	5%	5%

	Angka Infeksi Luka Operasi	0.002%	0.002%	0.002%	0.002%	0.002%
	Angka Medication Error	0%	0%	0%	0%	0%
Meningkatnya kompetensi dan komitmen SDM dalam pelayanan	% peningkatan Kompetensi profesi SDM	15%	20%	20%	25%	30%
	% ketersediaan SDM sesuai dengan standar RS	60%	65%	70%	75%	80%
	Indeks Kepuasan Karyawan	80%	80%	80%	80%	80%
Meningkatnya tata kelola keuangan Rumah Sakit yang Efektif dan Efisien	Rasio Kas	240 - 300%	240-300%	240-300%	240-300%	240-300%
	Rasio Lancar	> 600 %	> 600 %	> 600 %	> 600 %	> 600 %
	Periode Penagihan Piutang	40 - 60 hari	40 - 60 hari	40 - 60 hari	40 - 60 hari	40 - 60 hari
	Perputaran Aset Tetap	70%	170%	270%	370%	470%
	Imbalan atas Aset Tetap	> 6%	> 6%	> 6%	> 6%	> 6%
	Imbalan Ekuitas	>8%	>8%	>8%	>8%	>8%
	Perputaran Persediaan	> 35 hari	> 35 hari	> 35 hari	> 35 hari	> 35 hari

		Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	57 - 65%	57 - 65%	57 - 65%	57 - 65%	57 - 65%
		Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLUD	100%	100%	100%	100%	100%
Meningkatkan inovasi produk layanan dan inovasi pemasaran	Meningkatnya produk layanan unggulan dan sistem pemasaran produk baru	Jumlah inovasi produk layanan baru	1 / tahun	1 / tahun	1 / tahun	1 / tahun	1 / tahun
		Jumlah inovasi sistem pemasaran	1 / tahun	1 / tahun	1 / tahun	1 / tahun	1 / tahun



4.3 Strategi dan Kebijakan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu

Strategi jangka menengah Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kota Balikpapan yang merupakan perencanaan komprehensif tentang bagaimana rumah sakit ini mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Hubungan tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan tercantum pada tabel berikut :

Tabel 12. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

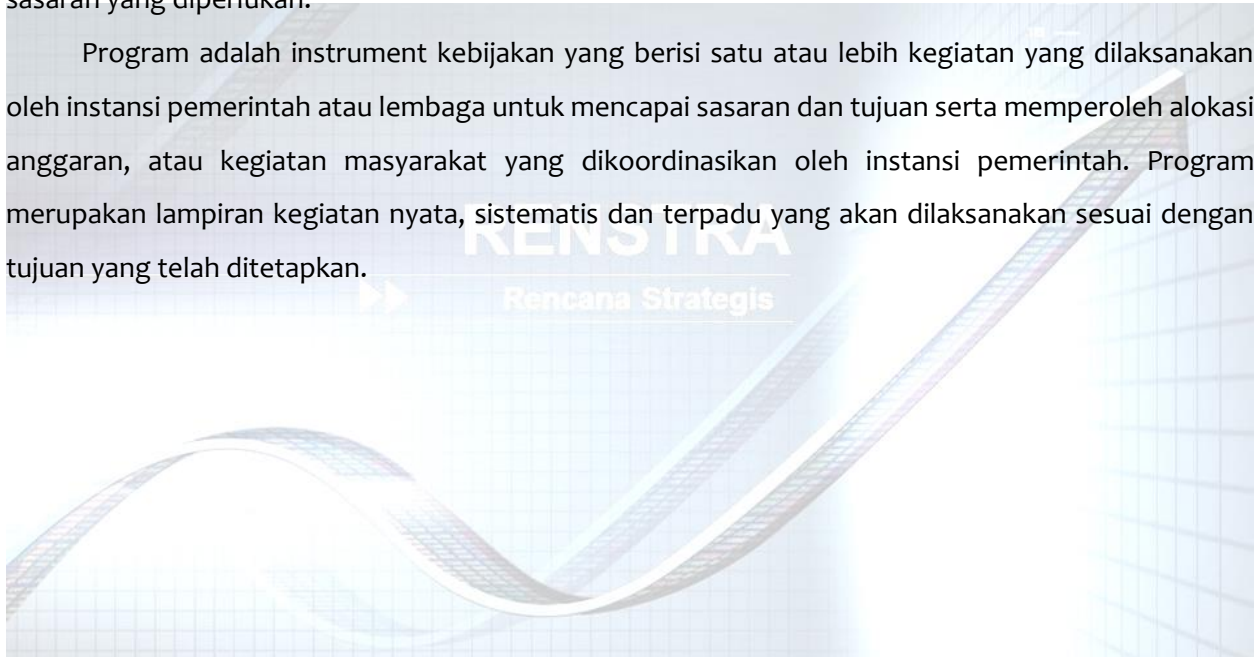
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan pelayanan kesehatan yang aman, informatif, efisien, dan memuaskan dengan pelayanan terpadu	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya pertumbuhan pasien - Meningkatnya loyalitas pelanggan - Kepuasan Pelanggan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan customer and institutional relationship management - Pelayanan berbasis customer care - Penataan sistem informasi dan hubungan masyarakat terkait kegiatan pelayanan 	Pengembangan jejaring dengan fasilitas kesehatan dan non kesehatan
Meningkatkan pengelolaan manajemen Rumah Sakit yang baik, bermutu dan berkesinambungan	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya mutu pelayanan - Meningkatnya kompetensi dan komitmen SDM dalam pelayanan 	<ul style="list-style-type: none"> - Optimalisasi kinerja berdasarkan standar akreditasi Rumah Sakit versi 2012 - Peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit - Peningkatan kompetensi karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan mutu pelayanan, termasuk fasilitas, sarana dan prasarana terkait penyelenggaraan pelayanan kesehatan - Pembangunan rumah sakit - Perbaikan manajemen SDM melalui kompetensi SDM dalam rangka optimalisasi kinerja.

	<p>- Meningkatnya tata kelola keuangan Rumah Sakit yang Efektif dan Efisien</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengalokasian anggaran untuk pendidikan dan pelatihan karyawan - Penataan Manajemen SDM - Pengendalian biaya (Pelaksanaan cost containment) - Optimalisasi sistem manajemen keuangan berbasis SIM RS - Optimalisasi sistem akuntansi berbasis accrual - Penataan sistem perencanaan terpadu - Rasionalisasi tarif 	<ul style="list-style-type: none"> - Penataan sistem dan prosedur akuntansi keuangan, pengendalian biaya dan struktur anggaran. - Penyempurnaan SIM RS - Perbaikan manajemen logistik
<p>Meningkatkan inovasi produk layanan dan inovasi pemasaran</p>	<p>- Meningkatnya produk layanan unggulan dan sistem pemasaran produk baru</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan produk layanan baru dan layanan unggulan - Perencanaan pengadaan alat canggih - Identifikasi kebutuhan terkait pengembangan produk layanan dan sistem pemasaran 	<p>- Penambahan produk unggulan layanan kesehatan</p>

V. RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Strategi bisnis merupakan upaya yang dilakukan rumah sakit untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan. Upaya tersebut dilakukan dengan menyusun program kerja yang direncanakan dengan memperhatikan kekuatan sumber dana yang dimiliki. Program merupakan proses penentuan jumlah dan jenis sumber daya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana yang penyebarannya secara rinci tentang langkah yang diambil untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diperlukan.

Program adalah instrument kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah atau lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah. Program merupakan lampiran kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.



Tabel Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif RSKB Sayang Ibu

Tujuan	Sasaran	Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kondisi 2015	Kondisi Kinerja Awal (RPJMD) Tahun 2016		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan									
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
Terselenggaranya pelayanan kesehatan yang aman, informatif, efisien, dan memuaskan dengan pelayanan terpadu	Meningkatnya pertumbuhan, loyalitas dan kepuasan pelanggan	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jenis Promosi Kesehatan RSKB Sayang Ibu kepada masyarakat		1	125,790,000	1	-	2	200,000,000	2	250,000,000	3	300,000,000	3	350,000,000
		Promosi Rumah Sakit	terlaksananya kegiatan promosi RS 1 paket	1 paket	1 paket	125,790,000	-	1 paket	200,000,000	1 paket	250,000,000	1 paket	275,000,000	1 paket	300,000,000	
Meningkatkan pengelolaan manajemen Rumah Sakit	Meningkatnya mutu pelayanan	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Persentase layanan kesehatan RSKB Sayang Ibu yang sesuai dengan standar		75%	136,500,000	75%	-	80%	321,000,000	80%	353,100,000	85%	388,410,000	95%	427,251,000
		Akreditasi Rumah Sakit	nilai capaian akreditasi dengan kelulusan tingkat dasar	1 paket	1 paket	35,500,000	-	1 paket	220,000,000	1 paket	242,000,000	1 paket	266,200,000	1 paket	292,820,000	
		Pemeliharaan SIM RS	Tercapainya Sistem Informasi Rumah Sakit yang Akurat sebanyak 1	1 paket	1 paket	101,000,000	-	1 paket	101,000,000	1 paket	111,100,000	1 paket	122,210,000	1 paket	134,431,000	
		Program Penataan, Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan	Lokasi Pengadaan Lahan untuk Relokasi RSKB Sayang Ibu			70,595,000	-	10.222 m2	10,075,000,000							
		Persiapan Pengadaan Tanah	terlaksananya persiapan pengadaan tanah untuk RSKB Sayang Ibu	-	1 dokumen	70,595,000	-	1 dokumen	75,000,000	-	-	-	-	-	-	
		Pengadaan Tanah	tersedianya tanah seluas 10.222 m2	-	-	-	-	1 paket	10,000,000,000	-	-	-	-	-	-	
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur RSKB Sayang Ibu Balikpapan yang terpenuhi		80%	1,510,952,000	-	83%	2,090,000,000	86%	2,800,000,000	90%	800,000,000	95%	1,000,000,000	
		Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	tersedianya perlengkapan gedung kantor	100%	100%	360,575,000	-	100%	440,000,000	100%	600,000,000	100%	300,000,000	100%	400,000,000	
		Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	tersedianya peralatan gedung kantor	100%	100%	372,500,000	-	100%	650,000,000	100%	1,000,000,000	100%	500,000,000	100%	600,000,000	
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor		100%	100%	456,177,000		100%	600,000,000	100%	650,000,000					
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor		100%	100%	321,700,000		100%	400,000,000	100%	550,000,000					
		Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat		83.0%	9,000,000,000	83.1%	9,500,000,000	83.2%	10,000,000,000	83.3%	10,500,000,000	83.4%	11,000,000,000	83.6%	11,500,000,000

		Pelayanan Rumah Sakit BLUD RSKB SI	tercapainya program operasional pelayanan rumah sakit	100%	100%	9,000,000,000	1	9,500,000,000	100%	10,000,000,000	100%	10,500,000,000	100%	11,000,000,000	100%	11,500,000,000
		Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Persentase Kematian Ibu Melahirkan		<25/1000 Pasien	2,746,410,000	<25/1000 Pasien	2,746,410,000	<25/1000 Pasien	3,021,051,000	<25/1000 Pasien	3,323,156,100	<25/1000 Pasien	3,655,471,710	<25/1000 Pasien	4,021,018,881
		Operasional Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di RSKBSI	terselenggaranya operasional pelayanan kesehatan masyarakat	100%	100%	2,746,410,000	1	2,746,410,000	100%	3,021,051,000	100%	3,323,156,100	100%	3,655,471,710	100%	4,021,018,881
	Meningkatnya kompetensi dan komitmen SDM dalam pelayanan	Program Peningkatan Kualitas, Kuantitas SDM serta sarana dan Prasarana Kesehatan	Persentase kebutuhan SDM, Sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi		85%	3,914,950,000	89%	1,030,400,000	90%	7,802,500,000	91%	64,275,250,000	92%	16,186,275,000	93%	11,447,902,500
		Persiapan Pembangunan Rumah Sakit	terlaksananya persiapan pembangunan RS	-	-	-	-	-	1 jenis	2,700,000,000	-	-	-	-	-	-
		Pembangunan Rumah Sakit	tersedianya bangun	-	-	-	-	-	-	1 jenis	50,000,000,000	-	-	-	-	-
		Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit	tersedianya alat kesehatan RS		1 jenis	1,053,950,000	-	-	5 jenis	2,375,000,000	5 jenis	11,005,000,000	7 jenis	1,070,000,000	7 jenis	1,000,000,000
		Pengadaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit (DAK)	tersedianya sarana dan prasarana RS	-	1 jenis	652,350,000	-	-	2 jenis	800,000,000	2 jenis	880,000,000	2 jenis	968,000,000	2 jenis	1,064,800,000
		Pengadaan Alat Kesehatan (DAK)	tersedianya alat kesehatan RS	-	1 jenis	2,119,250,000	1 jenis	1,030,400,000	5 jenis	1,500,000,000	5 jenis	1,650,000,000	7 jenis	1,815,000,000	7 jenis	1,996,500,000
		Pengadaan Mebeulair Rumah Sakit	tersedianya mebeulair RS		-	-	-	-	-	-	-	20 jenis	5,000,000,000	-	-	-
		Pengadaan Perlengkapan Rumah Tangga Rumah Sakit	tersedianya perlengkapan rumah tangga RS	-	-	-	-	-	-	-	-	1 paket	5,000,000,000	-	-	-
		Pengurusan Ijin Operasional	terbitnya ijin operasional RS	-	-	-	-	-	-	1 paket	10,000,000	-	-	-	-	-
		Pemeliharaan Rutin/berkala Rumah Sakit	terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	1,000,000,000	100%	1,200,000,000	
		Pemeliharaan Rutin/berkala peralatan Rumah Sakit	terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala peralatan rumah sakit	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	600,000,000	100%	700,000,000	
		Pemeliharaan Alkes	terlaksananya pemeliharaan alat kesehatan	-	-	-	-	100%	250,000,000	100%	350,000,000	100%	450,000,000	100%	5,000,000,000	
		Penilaian Angka Kredit	tercapainya penilaian kinerja pegawai fungsional RSKB Sayang Ibu	100%	100%	23,400,000	1	-	100%	27,500,000	100%	30,250,000	100%	33,275,000	100%	36,602,500
		Revitalisasi Sistem Kesehatan Pengembangan Kajian Pola Tarif	tersedianya dokumen penghitungan unit cost	-	-	-	-	-	-	1 jenis	150,000,000	-	-	1 jenis	150,000,000	

		Diklat Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	terlaksananya bimtek kesehatan	-	5 jenis	66,000,000	-	-	6 jenis	150,000,000	6 jenis	200,000,000	6 jenis	250,000,000	6 jenis	300,000,000
	Meningkatnya tata kelola keuangan Rumah Sakit yang Efektif dan Efisien	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Kedisiplinan Aparatur RSKB Sayang Ibu		90%	39,000,000		-	91%	39,000,000	92%	42,900,000	93%	47,190,000	95%	51,909,000
		Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	tersedianya pakaian dinas untuk pegawai RSKB Sayang Ibu	65 stel	70 stel	39,000,000	70 stel	-	70 stel	39,000,000	70 stel	42,900,000	70 stel	47,190,000	70 stel	51,909,000
		Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Presentase kesesuaian pengelolaan keuangan RSKB Sayang dengan standar PPK BLUD		100%	184,750,000	100%	73,280,000	100%	316,000,000	100%	372,600,000	100%	429,860,000	100%	487,846,000
		Pendampingan BLUD	terlaksananya pengelolaan keuangan secara BLUD melalui pelatihan dan monev	100%	100%	121,750,000	1	73,280,000	100%	250,000,000	100%	300,000,000	100%	350,000,000	100%	400,000,000
		Audit Akuntan Publik	tersedianya dokumen hasil audit akuntan publik	WTP	WTP	63,000,000	WTP	-	WTP	66,000,000	WTP	72,600,000	WTP	79,860,000	WTP	87,846,000
		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase kebutuhan Administrasi Perkantoran yang terpenuhi		100%	989,000,000	100%	48,924,000	100%	1,328,500,000	100%	2,053,650,000	100%	2,205,595,000	100%	2,555,534,500
		Penyediaan Jasa Kebersihan	terlaksananya pelayanan kebersihan 24 jam	100%	100%	199,500,000	1	-	100%	199,500,000	100%	369,600,000	100%	369,600,000	100%	450,000,000
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	tersedianya barang cetakan dan penggandaan selama setahun	3 jenis	3 jenis	120,000,000	3 jenis	48,924,000	3 jenis	145,000,000	3 jenis	200,000,000	3 jenis	225,000,000	3 jenis	250,000,000
		Penyediaan Makanan dan Minuman	tersedianya makanan dan minuman bagi pegawai selama setahun	3 jenis	3 jenis	320,000,000	3 jenis	-	3 jenis	435,000,000	3 jenis	695,000,000	3 jenis	750,000,000	3 jenis	840,000,000
		Rapat Koordinasi, Konsultasi Ke Dalam dan Ke Luar Daerah	terlaksananya kegiatan koordinasi dan konsultasi ke dalam dan ke luar daerah	2 jenis	2 jenis	150,000,000		-	2 jenis	150,000,000	2 jenis	200,000,000	2 jenis	250,000,000	2 jenis	300,000,000
		Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	telaksananya jasa pengamanan kantor 24 jam	100%	100%	199,500,000		-	100%	199,500,000	100%	369,600,000	100%	369,600,000	100%	450,000,000
		Penyediaan Jasa Sopir Ambulans	terlaksananya jasa sopir ambulans 24 jam	-	-	-		-	100%	199,500,000	100%	219,450,000	100%	241,395,000	100%	265,534,500
Meningkatkan inovasi produk layanan dan inovasi pemasaran	Meningkatnya produk layanan unggulan dan sistem pemasaran produk baru	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Jumlah Dokumen Rencana Strategis	1 dokumen	dokumen	3,050,000		-	-	-	-	-	-	-	1 dokum	75,000,000
		Penyusunan Rencana Strategis	Tersusunnya Renstra Bisnis RSKB Sayang Ibu	-	1 dokum	3,050,000	-	-	-	-	-	-	-	-	1 dokum	75,000,000

VI. INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kota Balikpapan adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai rumah sakit ini untuk 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kota Balikpapan.

Perumusan indikator kinerja Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu dalam Rencana Strategis ini mengacu pada Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit dan Indikator Kinerja berdasarkan *Balance Score Card*. Standar Pelayanan Minimal adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. Maksud ditetapkannya Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang rumah sakit adalah guna memberikan pelayanan atau kegiatan minimal yang harus dilakukan rumah sakit sebagai tolok ukur kinerja dalam menentukan capaian jenis dan mutu pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kota Balikpapan.

Selain dari Standar Pelayanan Minimal yang menjadi indikator, dalam memberikan pelayanan kesehatan, Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu juga memiliki indikator kinerja yang diukur dalam empat perspektif antara lain berdasarkan perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal pelayanan, perspektif pembelajaran pertumbuhan dan perspektif keuangan.

Perspektif pelanggan merupakan indikator kinerja yang menilai seberapa besar produk layanan yang dihasilkan memenuhi kebutuhan pelanggan dalam mencapai kepuasan, mempertahankan, memperoleh dan merebut pangsa pasar yang telah ditargetkan.

Perspektif proses bisnis internal pelayanan menampilkan proses kritis yang memungkinkan unit bisnis untuk memberikan *value proposition* yang mampu menarik dan mempertahankan pelanggannya dan memuaskan harapan *stake holder*. Pada perspektif proses bisnis internal pelayanan ini terdapat beberapa proses yaitu proses inovasi, proses operasi, dan pelayanan pasca perawatan.

Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan merupakan perspektif yang menyediakan infrastruktur bagi tercapainya perspektif yang lain dan untuk menghasilkan pertumbuhan dan perbaikan jangka panjang.

Perspektif keuangan merupakan alat ukur untuk menunjukkan implementasi dari strategi yang sudah direncanakan dan merupakan stimulant bagi perspektif yang lain untuk dapat mencapai target yang harus dicapai dalam mencapai tujuan rumah sakit.

6.1 Indikator Kinerja mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

Tabel 13. Indikator Kinerja Standar Pelayanan Minimal

INDIKATOR KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU

Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Kondisi Kinerja Awal Periode	Target Capaian setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
				2016	2017	2018	2019	2020	
Gawat Darurat	1 Jam buka pelayanan Gawat Darurat	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam
	2 Kemampuan menangani live saving di Gawat Darurat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	3 Kecepatan pelayanan dokter di Gawat Darurat	≤ 5 Menit	2 menit	≤ 5 Menit	≤ 5 Menit	≤ 5 Menit	≤ 5 Menit	≤ 5 Menit	≤ 5 Menit
	4 Pemberi pelayanan Gawat Darurat bersertifikat ATLS/BTCLS/ACLS/PPGD	100%	75%	80%	85%	90%	95%	100%	100%
	5 Kepuasan Pelanggan	≥ 70%	83%	83.10%	83.20%	83.30%	83.40%	83.50%	83.60%
	6 Tidak adanya pasien yang harus membayar uang muka	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	7 Kematian pasien < 24 jam	≤ 2/1000	0	≤ 2/1000	≤ 2/1000	≤ 2/1000	≤ 2/1000	≤ 2/1000	≤ 2/1000
Rawat Jalan	1 Pemberi pelayanan di Poliklinik Spesialis adalah Dokter spesialis	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	2 Ketersediaan Pelayanan	* Klinik Anak	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
		* Klinik Penyakit Dalam	tidak ada	tidak ada	ada	ada	ada	ada	ada
		* Klinik Bedah	tidak ada	tidak ada	ada	ada	ada	ada	ada
		* Klinik Kebidanan	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
3 Jam buka pelayanan	08.00 - 13.00 Setiap hari kerja kecuali Jum'at 08.00 - 11.00	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
4 Waktu tunggu di Rawat Jalan	≤ 60 menit	30 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	
5 Kepuasan pelanggan	≥ 90 %	83%	83.10%	83.20%	83.30%	83.40%	83.50%	83.60%	
Rawat Inap	1 Pemberi pelayanan di Rawat Inap	a dokter Spesialis	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		b dokter Umum	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		c Bidan/Perawat minimal D3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	2 Ada dokter penanggung jawab pasien Rawat Inap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	3 Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap	* Anak	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
		* Kebidanan	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	4 Jam visit Dokter Spesialis jam 08.00 - 12.00	08.00 - 12.00 Setiap hari kerja	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	5 Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1,5 %	0.30%	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %
	6 Kejadian infeksi Nosokomial	≤ 1,5 %	0	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %
	7 Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat cacatan/kematian	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
8 Kematian Pasien > 48 jam	≤ 0.24 %	0	≤ 0.24 %	≤ 0.24 %	≤ 0.24 %	≤ 0.24 %	≤ 0.24 %	≤ 0.24 %	
9 Pulang Paksa < 48 Jam	≤ 5%	0	≤ 5%	≤ 5%	≤ 5%	≤ 5%	≤ 5%	≤ 5%	
10 Kepuasan pelanggan	≥ 90 %	83%	83.10%	83.20%	83.30%	83.40%	83.50%	83.60%	
Kamar Operasi	1 Waktu tunggu Operasi Elektif	≤ 2 hari	1 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari
	2 Kejadian kematian di meja operasi	≤ 1%	0	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	
	3 Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	4 Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	5 Tidak adanya kejadian tertinggal benda asing/benda lain pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	6 Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi & salah penempatan endotracheal tube	≤ 6 %	0	≤ 6 %	≤ 6 %	≤ 6 %	≤ 6 %	≤ 6 %	≤ 6 %
Persalinan dan Perinatologi	1 Pemberi pelayanan persalinan normal	a Dokter Sp. OG	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		b Dokter Umum Terlatih	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		c Bidan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	2 Pemberi pelayanan Persalinan dengan penyulit	Tim Ponek yang terlatih	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	3 Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	a Dokter Sp. OG	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
b Dokter Sp. A		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
c Dokter Sp. An		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
4 Kejadian kematian ibu karena persalinan	a Perdarahan < 1%	0%	< 1%	< 1%	< 1%	< 1%	< 1%	< 1%	
	b Pre-eklamasi < 30%	0%	< 30%	< 30%	< 30%	< 30%	< 30%	< 30%	
	c Sepsis < 0,2%	0%	< 0.2%	< 0.2%	< 0.2%	< 0.2%	< 0.2%	< 0.2%	
5 Kemampuan menangani BBLR 1500 - 2500 gram	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

	6	Pertolongan persalinan melalui SC	≤20%	30%	≤20%	≤20%	≤20%	≤20%	≤20%	≤20%
		Keluarga Berencana (KB) :								
	7	a. Presentase KB (Tubektomi yang dilakukan oleh tenaga kompeten dokter SpOG terlatih)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		b. Presentase peserta KB mantap yang mendapat konseling KB Mantap oleh bidan terlatih	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	8	Kepuasan Pelanggan	≥ 80%	83%	83.10%	83.20%	83.30%	83.40%	83.50%	83.60%
Lab. Klinik	1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	< 150 menit	54 menit	< 150 menit	< 150 menit	< 150 menit	< 150 menit	< 150 menit	< 150 menit
	2	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	3	Pelaksana Ekspertisi	dr. SpPK	0%	30%	60%	70%	80%	90%	100%
	4	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	83%	83.10%	83.20%	83.30%	83.40%	83.50%	83.60%
Farmasi		Waktu tunggu pelayanan :								
	1	a. Obat jadi	< 30 mnt	5 menit	< 30 mnt	< 30 mnt	< 30 mnt	< 30 mnt	< 30 mnt	< 30 mnt
		b. Obat racikan	< 60 menit	16 menit	< 60 menit	< 60 menit	< 60 menit	< 60 menit	< 60 menit	< 60 menit
	2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	3	Kepuasan pelanggan	> 80 %	83%	83.10%	83.20%	83.30%	83.40%	83.50%	83.60%
	4	Penulisan resep sesuai formularium	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Gizi	1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90 %	90%	≥ 90 %	≥ 90 %	≥ 90 %	≥ 90 %	≥ 90 %	≥ 90 %
	2	Sisa makanan yang tidak termakan pasien	< 20 %	5,0%	< 20 %	< 20 %	< 20 %	< 20 %	< 20 %	< 20 %
	3	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Rekam Medik	1	Kelengkapan pengisian rekam medik 1 x 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	58%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	2	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	3	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤ 10 menit	5 menit 26 detik	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit
	4	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	≤ 15 menit	8 menit 7 detik	≤ 15 menit	≤ 15 menit	≤ 15 menit	≤ 15 menit	≤ 15 menit	≤ 15 menit
Pengelola Limbah	1	Baku Mutu Limbah Cair								
		a BOD <30 mg/l		58	< 30 mg/l	< 30 mg/l	< 30 mg/l	< 30 mg/l	< 30 mg/l	< 30 mg/l
		b COD <80 mg/l		166	< 80 mg/l	< 80 mg/l	< 80 mg/l	< 80 mg/l	< 80 mg/l	< 80 mg/l
		c TSS < 30 mg/l		55	< 30 mg/l	< 30 mg/l	< 30 mg/l	< 30 mg/l	< 30 mg/l	< 30 mg/l
	d PH 6 - 9		6.14	6 - 9	6 - 9	6 - 9	6 - 9	6 - 9	6 - 9	
	2	Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Administrasi Manajemen	1	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	2	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	3	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	4	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	5	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	≥ 60%	40%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%
	6	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	7	Kecepatan waktu pemberian informasi tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam	2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam
	8	Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Ambulans	1	Waktu pelayanan ambulans	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam
	2	Kecepatan memberikan pelayanan ambulans	< 30 menit	12 menit	< 30 menit	< 30 menit	< 30 menit	< 30 menit	< 30 menit	< 30 menit
Pelayanan Laundry	1	Tidak adanya kejadian linen hilang	> 90 %	100%	> 90 %	> 90 %	> 90 %	> 90 %	> 90 %	> 90 %
	2	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Pelayanan Pemeliharaan Sarana	1	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≤ 80%	80%	≤ 80%	≤ 80%	≤ 80%	≤ 80%	≤ 80%	≤ 80%
	2	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	90%	100%	90%	90%	90%	90%	90%	90%

	3	Peralatan Laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	1	Ada anggota PPI yang terlatih	≥ 75 %	100%	≥ 75 %	≥ 75 %	≥ 75 %	≥ 75 %	≥ 75 %	≥ 75 %
	2	Tersedia APD disetiap bagian instalasi/unit	≥ 60 %	80%	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %
	3	Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial (Health Care Assotiate) di RS	≥ 70 %	70%	≥ 70 %	≥ 70 %	≥ 70 %	≥ 70 %	≥ 70 %	≥ 70 %
Pelayanan GAKIN	1	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100 % terlayani	100% terlayani	100 % terlayani	100 % terlayani	100 % terlayani	100 % terlayani	100 % terlayani	100 % terlayani



Tabel 12. Indikator Kinerja

INDIKATOR KINERJA BERDASARKAN BALANCE SCORE CARD RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU

Perspektif	Indikator	Kondisi Kinerja	Target Capaian setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada
			2016	2017	2018	2019	2020	
Pelanggan	Persentase pertumbuhan pasien baru	5%	2%	3%	3%	4%	5%	5%
	Persentase retensi pasien lama	60%	60%	60%	60%	60%	60%	60%
	Indeks Kepuasan Masyarakat	83%	83%	83.10%	83.20%	83.40%	83.50%	83.60%
	Angka Komplain Pasien	0%	0.50%	0.50%	0.50%	0.50%	0.50%	0.50%
Proses Bisnis Internal	Kualitas tempat layanan :							
	BOR	65	60-85%	60-85%	60-85%	60-85%	60-85%	60-85%
	aLOS	2.5	2-3 hari	2-3 hari	2-3 hari	2-3 hari	2-3 hari	2-3 hari
	TOI	2	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari
	Kualitas layanan :							
	GDR	0	<45/1000	<45/1000	<45/1000	<45/1000	<45/1000	<45/1000
	NDR	0	<25/1000	<25/1000	<25/1000	<25/1000	<25/1000	<25/1000
	Angka Infeksi Nosokomial	0	5%	5%	5%	5%	5%	5%
	Angka Infeksi Luka Operasi	0.30%	0.002%	0.002%	0.002%	0.002%	0.002%	0.002%
Angka Medication Error	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	
Pembelajaran dan Pertumbuhan	% peningkatan Kompetensi profesi SDM	20%	15%	20%	20%	25%	30%	30%
	% ketersediaan SDM sesuai dengan standar RS	60%	60%	65%	70%	75%	80%	80%
	Indeks Kepuasan Karyawan	89%	80%	80%	80%	80%	80%	80%
	Jumlah inovasi produk layanan baru	0	1 / tahun	1 / tahun	1 / tahun	1 / tahun	1 / tahun	1 / tahun
	Jumlah inovasi sistem pemasaran	0	1 / tahun	1 / tahun	1 / tahun	1 / tahun	1 / tahun	1 / tahun
	Jumlah modul SIM RS	5	1 modul/tahun	1 modul/tahun	1 modul/tahun	1 modul/tahun	1 modul/tahun	1 modul/tahun
Keuangan	Rasio Kas	460%	240 - 300%	240 - 300%	240 - 300%	240 - 300%	240 - 300%	240 - 300%
	Rasio Lancar	664%	> 600 %	> 600 %	> 600 %	> 600 %	> 600 %	> 600 %
	Periode Penagihan Piutang	47 hari	40 - 60 hari	40 - 60 hari	40 - 60 hari	40 - 60 hari	40 - 60 hari	40 - 60 hari
	Perputaran Aset Tetap	71%	70%	70%	70%	70%	70%	70%
	Imbalan atas Aset Tetap	23%	> 6%	> 6%	> 6%	> 6%	> 6%	> 6%
	Imbalan Ekuitas	13%	>8%	>8%	>8%	>8%	>8%	>8%
	Perputaran Persediaan	43 hari	> 35 hari	> 35 hari	> 35 hari	> 35 hari	> 35 hari	> 35 hari
	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	57%	57 - 65%	57 - 65%	57 - 65%	57 - 65%	57 - 65%	57 - 65%
	Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLUD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Opini Audit	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	

